

JALAN MENJADI GURU PROFESIONAL

Latri Aras

Hairuddin

CV Katanos Multi Karya

2022

JALAN MENJADI GURU PROFESIONAL

Penyusun:

Latri Aras
Hairuddin

Penyunting : Ayatollah Hidayat, Hamzai Hafid

Desain Layout : Nurul Hazmi

Desain Sampul : Sitti Ainun Amalia Ripai

ISBN : 978-623-96820-4-0

Penerbit : CV Katanos Multi Karya

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit CV Katanos Multi Karya.

© Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Kata Pengantar

Setiap guru memiliki potensi luar biasa, apalagi dia guru profesional. Dia memiliki sesuatu yang lebih daripada seorang guru baik pada umumnya. Dia memiliki semangat untuk bergerak dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan. Dia menyukai tantangan dan itu dijadikannya sebagai motivasi untuk terus berhasil. Ketika menghadapi kesulitan, dia akan mencari cara-cara kreatif untuk menyelesaikannya. Terutama dalam membelajarkan muridnya

Sehingga untuk menjadi guru profesional kita membutuhkan kepercayaan diri, semangat juang, pantang menyerah, integritas, sikap yang baik, kreatif, dan terus mengembangkan diri. Nasihat yang baik untuk kita dalam menjalani pekerjaan sebagai guru adalah *have a curiosity, be teachable, and learn from everyone*.

Buku ini sangat bermanfaat bagi guru terutama untuk meraih predikat guru profesional. Ada tips dan trik untuk sukses dalam profesi guru. Baca dan ikuti caranya, dan jadilah guru profesional.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Pendahuluan	1
Bagian 1 Tips dan Trik Menjadi Guru Profesional	4
Bagian 2 Kisi-Kisi Siap Menjadi Guru Profesional	17
Bagian 3 Pengembangan Materi dan Soal.....	35
Bagian 4 Tryout	76
Daftar Pustaka.....	113
Tentang Penulis.....	114

Pendahuluan

Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dengan tanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sehingga dibutuhkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai aktualisasi dari profesi pendidik.

Sebagai ujung tombak pendidikan, guru berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Guru profesional menurut UU No. 14 tahun 2005 juga adalah guru yang telah memiliki sertifikat pendidikan. Sertifikat pendidikan diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Saat ini tersedia dua layanan PPG yaitu PPG Dalam Jabatan untuk guru dan PPG Prajabatan yaitu untuk calon guru.

Keberadaan sertifikat pendidik (serdik) sangat penting, tidak hanya sebagai kualifikasi seorang guru

sebagai profesional tetapi juga memberikan dampak yang sangat besar. Untuk guru dapat menjadi kelengkapan untuk peningkatan karir, seperti kenaikan pangkat, promosi jabatan (kepala sekolah), dan juga sebagai syarat penerimaan tunjangan profesi.

Sementara untuk calon guru, ini akan sangat membantu dalam mengikuti seleksi menjadi guru. Sebab, akan memberikan bantuan nilai hingga 100% pada bagian tes SKB (CPNS) dan Kompetensi Teknis (PPPK). Sehingga peluangnya semakin besar untuk lolos seleksi.

Mengapa buku ini ditulis?

Guru merupakan sebuah profesi. Oleh karena itu sudah wajar juga menuntut profesionalisme dalam diri seorang guru. Setiap guru atau calon guru tentu juga ingin menjadi guru profesional.

Apalagi profesi guru saat ini tidak lagi dipandang sebelah mata, dengan tunjangan profesinya yang mampu mensejahterakan guru. Peran guru begitu penting dalam kehidupan bangsa. Sehingga wajar jika disejahterakan dalam hidupnya.

Tugas yang mulia yakni mencerdaskan anak-anak bangsa. Masa depan bangsa ada ditangan seorang guru, sejauh mana keberhasilannya dalam pembelajarannya dapat menentukan kualitas generasi bangsa kita di masa depan. Kemudian, peluang kerja yang terbuka besar dengan jumlah sekolah yang banyak

baik itu negeri maupun swasta. Maka tidak salah jika guru menjadi salah satu pilihan pekerjaan yang banyak diminati saat ini.

Alasan buku ini hadir adalah untuk menjadi teman untuk calon guru agar dapat lebih mudah meraih mimpinya menjadi guru. Kemudian untuk guru yang belum menjadi guru profesional (Gr.) dapat mewujudkannya dengan lebih mudah.

Buku ini akan menyajikan tips dan trik untuk menjadi guru profesional. Tips dan trik tersebut disampaikan oleh penulis yang telah mencapai itu lebih dulu atau selama aktif membimbing guru untuk sukses PPG. Sudah dibuktikan dengan banyak calon guru dan guru telah membuktikan tips dan trik tersebut.

Buku ini juga akan menyajikan kisi-kisi yang digunakan untuk menyeleksi guru profesional. Ini penting karena untuk mengikuti sebuah seleksi maka diperlukan sebuah acuan belajar. Karena jika tidak memiliki acuan tujuan belajar maka dapat menyulitkan.

Kemudian akan disajikan soal dan pembahasan, latihan, dan tryout yang dapat digunakan untuk melatih peserta. Ini penting juga, agar peserta dapat mengenali bentuk dan tingkatan soal yang biasa diujikan. Kemudian juga ini dapat melatih keterampilan dan kecepatan menjawab soal.

Jadi harapannya, semoga buku ini dapat bermanfaat untuk yang seluas-luasnya.

Bagian 1

Tips dan Trik

Lakukan Yang Terbaik

"Lakukan yang terbaik pada setiap kesempatan, sehingga tidak ada penyesalan di akhirnya."

Saat anda telah memutuskan akan mengikuti tes, disitulah Anda mulai memantapkan hati untuk melakukan yang terbaik. Anggaplah ini kesempatan terakhir dan Anda sungguh tidak ingin gagal lagi. Semua jalan terbaik dan itu sejalan dengan hukum dan norma, segerakan.

Usaha terbaik yang bisa kita lakukan adalah fokus, belajar, latihan, dan tentunya doa serta perbanyak ibadah. Sebab dengan usaha terbaik dari diri kita akan mengantarkan pada ketenangan. Baik itu tenang dalam berusaha, mengerjakan soal tes, hingga sampai pada kita menyandang kata lulus.

Jadi bukan hanya belajar, akan tetapi juga butuh dorongan secara mental. Dorongan itu diperoleh dari ibadah dan doa. Raihlah mimpimu, memelaslah kepada Tuhan. Karena hanya Kepada-Nyalah kita dapat memelas dan merendah serendah-rendahnya.

Jauhkan pikiran Anda dari harapan bergantung kepada manusia. Misalnya dengan berharap atau khawatir adanya praktik KKN. Tugas kita hanyalah berusaha dan berdoa. Sisanya serahkan Pada-Nya.

Tenang

Ini adalah salah satu kunci paling efektif saat Anda mengikuti tes. Bahkan ada rekan penulis menyebutkan bahwa “tenang” saat mengerjakan tes merupakan sebuah **tanda-tanda kelulusan**. Benarkah seperti itu?

Menjawab pertanyaan tersebut, izinkan penulis berbagi cerita. Saat mengikuti tes selama ini, sebutlah diantaranya seleksi CPNS, UKG, Pretes PPG, dan UP pada UKMPPG, penulis selalu mencoba menghadirkan ketenangan itu. Hasilnya sangat luar biasa, penulis dapat melewati itu semua dengan hasil yang sangat memuaskan.

Menariknya adalah saat penulis mencoba mencari tahu cara-cara dari beberapa orang yang lulus tes, pasti selalu senada dengan “tenang” ini. Hampir semua teman yang lulus atau mencapai nilai yang bagus, memperoleh ketenangan saat tes. Demikian juga teman yang gagal, sering tidak mencari, menemukan, dan menahan ketenangannya saat tes.

Bagaimana cara memperoleh ketenangan itu? Dalam Qs. Ar-Ra’d 28 “(yaitu) orang-orang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” Sehingga, saat sebelum tes, aktivitas penulis adalah zikir (mengingat Tuhan) dan berdoa.

Beberapa aktivitas yang perlu dihindari adalah datang terlambat, berpakaian tidak sesuai aturan, tidak lengkap, dan banyak berbincang dengan peserta lain, serta masalah lain yang mungkin ada. Hal tersebut harus kita kesampingkan dulu, fokus pada tes, dan raih ketenangan itu. Baru-baru ini, beberapa orang mengikuti tes PPPK. Mereka melakukan beberapa hal itu, misalnya tidak mengobrol dengan siapapun atau mengurangi pembicaraan dengan orang lain selama persiapan tes. Akhirnya mereka lulus, ketika bertemu, mereka mengungkapkan kebahagiaannya dan mengatakan bahwa cara itu efektif untuk memperoleh ketenangan.

Temukan Cara dan Waktu Terbaik Belajar

Semua orang memiliki cara dan waktu belajar terbaiknya. Misalnya ada belajarnya saat pagi hari, dengan musik, dengan suasana cafe, atau suasana tenang dalam kamar, atau suasana dini hari yang sunyi. Temukan itu, pertahankan dan kunci hingga menurut Anda beberapa target telah tercapai.

Benar, kita perlu meraih target yang terbaik. Jangan fokus pada target minimal atau yang penting lulus. Akan tetapi cobalah push diri Anda untuk mencapai target maksimal yang bisa kita capai. Ya, jangan juga 100% bila harus membuat Anda tersiksa.

Ini penting, karena ini menjadi sebuah titik finis yang membantu Anda menjaga semangat dalam belajar. Penulis teringat dari sebuah kisah perenang yang akan mencapai sebuah rekor jika menuntaskan misinya. Hanya saja saat tinggal beberapa meter saja, dia kemudian menyerah. Alasannya saat itu, karena kabut dia tidak melihat garis pantainya lagi. Sehingga itu membuatnya sangat sulit untuk melanjutkan. Padahal andaikan dia bisa melihat garis pantainya, mungkin dia masih bisa melanjutkan untuk segera mencatatkan rekor berenang kala itu.

Oleh karena itu, menentukan sebuah target yang jelas, tepat, dan nyata akan membuat anda dapat lebih bersemangat dan berhasil nantinya. Selain itu, target dapat menjadi alat ukur dalam mengevaluasi progress usaha yang telah kita lakukan.

Target berkaitan dengan komitmen. Komitmen untuk melakukan yang terbaik. Sehingga itu dapat menjadi salah senjata untuk menjaga semangat. Demikian juga semangat itu yang akan menuntun fokus hingga ketenangan.

Untuk memudahkan melihat target tersebut diperlukan pemahaman terkait materi yang perlu dipelajari. Itu dapat diperoleh dari kisi-kisi soal yang diterbitkan pelaksana tes dan juga informasi dari pelaksanaan tes-tes sebelumnya.

Menariknya, untuk Menjadi Guru Profesional salah satunya dengan mengikuti Pretest/Seleksi Akademik PPG Dalam Jabatan maka akan bersentuhan dengan kompetensi guru profesional. Selama ini kita memahami bahwa terdapat 4 kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

Beberapa seleksi guru, seperti CPNS, UKG, UP PPG dan Pretest PPG itu selalu mengukur ketercapaian kompetensi tersebut. Sehingga ada irisan dari seleksi-seleksi tersebut. Materi-materi yang perlu dipelajari juga beririsan atau ada kesamaan.

Merdeka Kerja Soal

Saat akan mendaftar CPNS di akhir 2014, penulis mendapatkan satu tips yang ampuh dari senior penulis di Program Pasca Sarjana (PPs) UNM. Sebut saja namanya kak Adi. Dia lulus di LPMP Sulbar kala itu. Karena lebih dahulu tes dan telah tersebar pencapaian nilainya, maka penulis mencoba meminta tips dan triknya.

Kak Adi menyampaikan kala itu, bahwa jangan kerjakan nomor 1 lebih awal. Kerjakanlah terlebih dahulu Tes Intelegensia Umum (TIU) yang berada di nomor 30an ke atas. Kemudian kerjakan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dan terakhir Tes Karakteristik Pribadi (TKP) di sisa waktu. Menurutnya TIU membutuhkan pemikiran logika yang bagus sehingga harus di awal. Kemudian TKP dapat digunakan di sisa waktu karena setiap pilihan memiliki poin nilai.

Hal ini yang penulis gunakan dan ternyata hasilnya luar biasa. Penulis dinyatakan lulus dan mejadi nilai tertinggi di formasi PGSD kala itu. Ternyata trik ini juga digunakan oleh senior penulis di PGSD dan menjadi peraih nilai tertinggi di Makassar tahun itu.

Hanya saja ternyata ini belum tentu berhasil karena waktu CPNS 2019. Nilai ambang batas TKP sangat tinggi sehingga banyak yang tidak lolos di tes ini. Sehingga ada beberapa orang yang mengubah strategi dengan mengerjakan ini terlebih dahulu.

Lalu apa kesimpulannya? Kesimpulannya adalah dalam mengerjakan soal kita juga perlu mengatur strategi. Mulai dari yang mana perlu kita dahulukan, menentukan batasan waktu untuk mengerjakan tiap butir atau bagian soal, dan juga seperti apa teknik untuk mencapai batas minimal hingga meraih nilai tertinggi.

Menurut penulis, kita perlu mengerjakan soal yang menurut kita paling mudah. Hindari mengerjakan soal lebih dari 3 menit. Karena itu akan membuat kita kehilangan kesempatan untuk menjawab soal mudah setelahnya. Sehingga ketika melihat soal itu sudah memerlukan waktu panjang maka cobalah segera menuju soal selanjutnya.

Taklukkan Soal HOTS

Soal dalam tes saat ini hampir semuanya ada pada tingkatan Higher Order Thinking Skill (HOTS). Kita bisa lihat pada kisi-kisi di Seleksi Akademik PPGDJ 2022. Tingkat kognitifnya kebanyakan ada di tingkatan 4 (C4) ke atas atau dalam artian HOTS. Tingkat C4 menganalisis, C5 mengevaluasi, C6 mengkreasi atau mencipta.

Maka dari itu, kita perlu berlatih mengerjakan soal HOTS. Tantangannya, soal HOTS itu memiliki stimulus atau pengantar yang menuntut kita untuk membaca, memahami lebih banyak informasi kemudian baru bisa menjawabnya. Sehingga jika tidak berlatih menemukan kata kunci dalam soal maka akan memakan waktu yang panjang.

Menemukan Kata Kunci

Ketika menjawab soal dengan stem soal yang panjang dan rumit maka teknik penting untuk menjawabnya dengan lebih cepat dan tepat adalah dengan menemukan kata kuncinya. Kata kunci dari soal akan menuntun kita pada pilihan jawaban yang paling tepat. Karena salah satu juga kesulitan selama ini adalah pilihan jawabannya yang homogen dan mengecoh.

Kemungkinan untuk memilih jawaban yang kurang tepat atau salah dapat kita perkecil dengan memaksimalkan kata kunci. Untuk menentukan kata kunci tentu perlu penalaran yang baik juga. Penguasaan konsep yang baik akan membantu kita menentukan kata kuncinya dengan tepat juga.

Oleh karena itu, penguasaan konsep dan materi harus diperluas juga. Usahakan semua materi dalam kisi-kisi minimal kita pernah baca. Kalau bisa ditemukan soal-soalnya dan kita latihkan maka akan lebih bagus lagi. Tapi minimal kita pernah baca.

Mindfulness

Selanjutnya ketika dalam kondisi membaca soal, maka kita akan dihadapkan pada kondisi apakah kita tahu jawabannya, kita bisa mencari jawabannya, atau kita perlu mengingat dulu konsep/materinya, atautkah kita benar-benar tidak tahu sama sekali.

Tentu kita berharap tidak ada pada kondisi paling terakhir itu. Hal ini dapat terjadi ketika kita tidak pernah sama sekali membaca, mendengarkan, atau bahkan tidak tahu bahwa materi soal itu yang akan muncul. Maka dari itu kita perlu terus membaca dan belajar.

Ketika kita hanya pernah membacanya saja, mungkin kita akan lupa. Akan tetapi saat informasi itu tercatat dalam alam bawah sadar kita, maka ketika kita membutuhkannya dia akan muncul. Kapan dan bagaimana dia bisa muncul? Saat kita membutuhkan dan kita berada pada kondisi yang mindfulness.

Kondisi mindfulness ini kita bisa dapatkan ketika kita tenang. Bagaimana caranya tenang? Kita sudah bahas sebelumnya. Jadi kita harus bisa benar-benar fokus pada soal tersebut.

Doa

Lengkapi dengan doa. Setiap usaha akan semakin dimudahkan dengan doa. Lakukan ibadah dengan maksimal. Tidak cukup dengan ibadah wajib, maksimalkan dengan ibadah Sunnah.

Mintalah doa dari orang tua, suami/istri, anak, saudara, sahabat, teman, dan dari keluarga. Atau cobalah setiap akan melaksanakan tes, bersedekahlah dan memintalah doa dari mereka.

Kita kembalikan kepada Yang Maha Mengatur Rezeki. Sesungguhnya kita telah berusaha dan maksimal. Jika itu adalah rezeki kita, maka akan kita miliki. Demikian juga sebaliknya, apa yang kita miliki saat ini adalah rezeki kita. Syukuri dan cukupkan.

Sabar dan Ikhlas

Sabar, dan ikhlas. Sebelumnya kita telah memaparkan seperti apa ikhtiar dengan belajar, sedekah, dan doa kita lakukan untuk sukses. Akan tetapi, hasil selalu ada dua, jika sukses maka kita bersyukur, akan tetapi jika belum sukses maka kita perlu sabar dan ikhlas.

Sabar akan hasil yang kita terima, kehidupan masih berlanjut dan kita harus selalu yakin dengan rezeki kita. Demikian juga kita harus segera ikhlas. Dengan ikhlas akan membawa kita kepada pintu perjuangan selanjutnya. Jalan itulah yang kemudian akan mengantarkan kita lagi menuju sukses menjadi guru profesional.

Terima kasih...

Semangat... Berusaha!

Bagian 2

Kisi-Kisi Menjadi Guru Profesional

Kisi-Kisi Acuan Belajar

Jadikan kisi-kisi yang ada sebagai salah satu acuan Anda dalam belajar dan menguasai kompetensi yang akan diujikan. Ini penting, agar cakupan materi belajar Anda tidak minim dan juga tidak meluas tanpa arah.

Berikut ini adalah beberapa kisi-kisi yang dapat Anda gunakan untuk acuan belajar Menjadi Guru Profesional. (ppg.kemdikbud.go.id)

Kompetensi Kepribadian dan Sosial

1. Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
2. Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan

- bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik
3. Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 4. Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 5. Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 6. Mengkarakteristikkan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 7. Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 8. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 9. Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing,

- mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
10. Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
 11. Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
 12. Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
 13. Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 14. Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 15. Menunjukkan sikap kesiap-siagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 16. Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 17. Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 18. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing,

- mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
19. Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 20. Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Kompetensi Pedagogik Umum

21. Disajikan narasi tentang teori perkembangan peserta didik yang diterapkan dalam PBM, peserta dapat menentukan teori perkembangan apa yang sesuai.
22. Disajikan narasi tentang teori perkembangan peserta didik yang diterapkan dalam PBM, peserta dapat menganalisis teori perkembangan apa yang sesuai.
23. Disajikan narasi PBM dengan kegiatan pembelajaran yang terkait dengan teori belajar, peserta dapat menganalisis teori belajar apa yang sesuai.
24. Disajikan narasi tentang kompetensi dasar Penilaian dan analisis hasil belajar, peserta dapat menentukan alat penilaian serta analisis hasil belajar untuk membantu peserta didik menguasai kompetensi tersebut.
25. Disajikan narasi tentang kompetensi Pedagogik profesi guru, peserta dapat menganalisis teori belajar serta prinsip pembelajaran yang mendidik untuk membantu menguasai kompetensi tersebut.
26. Disajikan narasi tentang Karakteristik pembelajaran abad 21, peserta dapat menganalisis karakteristik guru dan siswa abad 21 untuk membantu menguasai kompetensi tersebut.

27. Disajikan kasus tentang pembelajaran di kelas, peserta dapat mengidentifikasi nilai karakter yang tersirat dalam kegiatan pembelajaran karakter .
28. Disajikan narasi tentang kompetensi guru SD yang profesional, peserta dapat menganalisis persyaratan, kualifikasi, dan kompetensi guru SD yang profesional Kualifikasi, dan kompetensi guru SD yang profesional.
29. Disajikan materi tentang regulasi profesi guru, peserta dapat melakukan analisis terhadap kebijakan nasional dan regulasi mengenai guru sebagai jabatan profesional dengan profesi guru.
30. Diberikan sebuah kasus etika profesi guru, peserta dapat mengenali sanksi pelanggaran kode etik guru.

Kompetensi Profesional

Bahasa Indonesia

31. Disajikan beberapa ragam teks peserta dapat menganalisis jenis teks yang disajikan.
32. Disajikan teks satuan bahasa tertentu, peserta mampu menganalisis paragraf yang memenuhi persyaratan paragraf yang baik.
33. Disajikan teks satuan bahasa tertentu, peserta dapat menganalisis satuan bahasa yang tepat.
34. Disajikan teks satuan bahasa tertentu, peserta mampu menganalisis struktur kalimat yang efektif.
35. Disajikan teks fiksi peserta dapat menggunakan struktur, jenis, dan kaidah pada teks fiksi teks fiksi
36. Disajikan teks puisi/cerita tertentu peserta dapat menganalisis struktur, jenis, dan kaidah berdasarkan teks nonfiksi yang disajikan.
37. Disajikan teks cerita peserta dapat menganalisis struktur/unsur dan makna cerita yang disajikan tersebut;

38. Disajikan narasi tentang kompetensi dasar struktur puisi/cerita dengan karakteristik konteks lingkungan sekolah tertentu, peserta dapat menganalisis tujuan, bahan ajar, sumber belajar, media, dan perangkat penilaian yang tepat
39. Disajikan teks puisi tertentu, peserta dapat menganalisis makna puisi yang sesuai dengan isi puisi/cerita tersebut.
40. Disajikan narasi tentang kompetensi dasar menulis puisi/cerita dengan tema tertentu berdasarkan konteks lingkungan tertentu (sep sekolah dll), peserta dapat menganalisis tujuan, bahan ajar, sumber belajar, media, dan perangkat penilaian yang tepat.

Matematika

41. Menyelesaikan masalah terkait perbandingan dan skala dalam konteks bilangan.
42. Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan dalam soal cerita.
43. Disajikan narasi pembelajaran tentang bilangan peserta dapat memperbaiki tahap pembelajaran tentang pemecahan masalah bilangan.
44. Disajikan masalah kehidupan sehari-hari tentang kesebangunan pada segitiga atau segiempat peserta dapat menerapkan kesebangunan yang ada pada segitiga atau segiempat yang diberikan.
45. Disajikan masalah kehidupan sehari-hari terkait bangun datar dan bangun ruang peserta dapat membandingkan unsur-unsur matematis tentang segitiga, segi empat, prisma dan limas.
46. Diberikan paparan pendekatan berbasis konstruktivis dan materi bangun datar serta bangun ruang peserta dapat merancang pembelajarannya.

47. Disajikan tabel dan diagram yang tidak lengkap peserta dapat menganalisis nilai datanya.
48. Diberikan paparan data tentang kemampuan membagi bilangan pecahan peserta dapat menyajikan dalam bentuk diagram batang/garis/lingkaran
49. Disajikan masalah tentang gerak alat transportasi yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari peserta dapat menentukan jarak, waktu dan kecepatannya
50. Disajikan barisan bilangan aritmatika peserta dapat menentukan rumus suku dan jumlah ke n

IPA

51. Diberikan langkah metode ilmiah secara acak, peserta dapat mengurutkannya dengan benar.
52. Diberikan suatu gambar model sistem organ pernafasan, peserta dapat menjelaskan proses pernafasan perut.
53. Diberikan beberapa pernyataan tentang pengalaman dan pengetahuan tentang proses makan makanan, peserta dapat memilih rumusan tentang pencernaan yang tepat.
54. Diberikan fenomena tentang tekanan diastole/sistole, peserta dapat menafsirkan hal-hal yang terjadi pada bagian-bagian jantung
55. Diberikan pernyataan tentang rongga dada, peserta dapat mengidentifikasi tulang-tulang yang membentuk rongga dada
56. Disajikan data terkait faktor yang mempengaruhi konduktivitas beberapa benda, peserta dapat menentukan perbedaan konduktivitasnya berdasarkan struktur / kemampuan menghantarkan panas
57. Disajikan nama beberapa benda, peserta dapat mengelompokkan dengan memberikan alasan/dasar pengelompokannya

58. Disajikan cerita tentang dua orang yang menimba air dengan cara yang berbeda, yang satu menimba langsung dengan menggunakan tali satunya lagi menggunakan katrol, peserta dapat membandingkan besar keuntungan mekaniknya.
59. Disajikan gambar tentang proses perubahan energi pada pembangkit listrik (angin atau air atau matahari atau uap), peserta dapat menganalisis perubahan energi apa yang terjadi pada setiap tahapannya.
60. Disajikan grafik hubungan antara waktu pemanasan dan perubahan suhu suatu zat cair yang massanya berbeda, peserta dapat menentukan mana yang memerlukan kalor lebih besar
61. Disajikan data tentang keterkaitan hari raya Idul Fitri dua tahun berturut-turut (misalnya 1440 H dengan 1441 H) dengan kalender masehi, peserta dapat mengidentifikasi perbedaan kalender Masehi dengan kalender Hijriyah.

IPS

62. Disajikan data tentang kasus terjadinya bencana alam dipermukaan bumi, peserta dapat menganalisis proses alam Endogen atau Eksogen keterkaitan dengan bencana alam tersebut.
63. Disajikan kasus tentang kependudukan di wilayah Indonesia, peserta dapat menganalisis persebaran penduduk Indonesia.
64. Disajikan data tentang permasalahan kependudukan di wilayah Indonesia, peserta dapat mengevaluasi kualitas penduduk Indonesia.
65. Disajikan peristiwa sejarah nasional, peserta dapat mengelompokkan peristiwa tersebut berdasarkan metode sejarahnya.

66. Diberikan sebuah kasus tentang sistem sosial pada masyarakat, peserta dapat mengidentifikasi nilai dan norma pada masyarakat.
67. Disajikan kasus tentang perilaku ekonomi (konsumsi), peserta dapat memberikan contoh perilaku ekonomi (konsumsi) di masyarakat.
68. Disajikan kasus tentang perilaku ekonomi (produksi), peserta dapat memberikan contoh perilaku ekonomi (produksi) di masyarakat.
69. Diberikan informasi tentang perkembangan IPTEK yang berkontribusi pada interaksi masyarakat baik secara lokal, peserta dapat menganalisis fenomena perkembangan IPTEK yang terjadi di masyarakat.
70. Diberikan informasi tentang perkembangan penggunaan IPTEK, peserta dapat mengidentifikasi dampak positif penggunaan IPTEK di era global.

PPKn

71. Diberikan kasusu HAM peserta dapat menelaah pelanggaran HAM berat dan ringan yang terjadi di Indonesia
72. Diberikan sebuah informasi peserta dapat menentukan upaya pemajuan HAM di Indonesia dalam bidang produk hukum, lembaga negara dan lembaga swadaya masyarakat.
73. Diberikan sebuah informasi peserta didik dapat mengevaluasi penyebab problema yang dihadapi masyarakat multikultur (prasangka, stereotipe, etnosentrisme, rasisme, diskriminasi)
74. Diberikan sebuah contoh kasus peserta didik dapat mengevaluasi penerapan berbagai macam norma di masyarakat.

75. Disajikan berbagai kasus tentang macam-macam norma, peserta mampu mengevaluasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.
76. Diberikan informasi, peserta dapat menilai penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
77. Diberikan sejumlah informasi tentang warga negara global, peserta dapat menyimpulkan permasalahan yang menjadi tanggung jawab warga negara global
78. Diberikan sejumlah kasus peserta didik dapat memberi contoh tantangan yang menjadi tanggung jawab warga negara global
79. Diberikan sebuah informasi, peserta didik dapat menyimpulkan dampak positif dan negatif globalisasi
80. Diberikan sebuah informasi, peserta didik dapat menyimpulkan sikap yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di era globalisasi

Pegagogik

81. Disajikan satu KD muatan Bahasa Indonesia peserta dapat merumuskan indikator ketercapaian kompetensi sesuai karakteristik siswa SD
82. Disajikan data dalam pembelajaran muatan IPS, peserta dapat menganalisis manfaat penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran muatan IPS SD.
83. Disajikan salah satu KD muatan Bahasa Indonesia, peserta dapat menganalisis lingkup materi pada KD tersebut.
84. Disajikan salah satu KD muatan Bahasa Indonesia/Matematika/ IPA/IPS/PKn, peserta dapat menganalisis lingkup materi pada KD tersebut IPA sebagai core.
85. Disajikan salah satu KD muatan Bahasa Indonesia/Matematika/ IPA/IPS/PKn, peserta dapat

- merumuskan indikator ketercapaian kompetensi sesuai karakteristik siswa SD
86. Disajikan salah satu KD muatan Matematika kelas tinggi, peserta dapat merumuskan indikator ketercapaian kompetensi sesuai karakteristik siswa SD
 87. Disajikan indikator muatan pembelajaran PPKn, peserta dapat memilih materi pokok dan bahan ajarnya.
 88. Disajikan data tentang merancang muatan IPS SD, peserta dapat menerapkan prinsip pedagogik muatan IPS SD secara baik.
 89. Disajikan kompetensi dasar muatan pembelajaran PPKn, peserta dapat merancang media pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah tematik di SD untuk muatan pembelajaran PPKn yang inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif
 90. Disajikan salah satu KD muatan Matematika kelas rendah, peserta dapat menentukan media untuk memfasilitasi siswa menguasai materi
 91. Diberikan indikator KD muatan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Tematik SD kelas rendah, peserta dapat menentukan kegiatan bermakna yang berkaitan dengan muatan Bahasa Indonesia pada saat membuka pembelajaran
 92. Diberikan indikator KD tentang muatan pembelajaran matematika kelas tinggi, peserta dapat menganalisis kegiatan yang termasuk dalam bagian membuka pembelajaran.
 93. Diberikan indikator KD tentang muatan PPKn dalam pembelajaran tematik , peserta dapat menilai model pembelajaran berbasis PPK.

94. Diberikan indikator KD tentang pembelajaran Tematik SD muatan PPKn , peserta dapat memilih bahan ajar berbasis ICT yang digunakan.
95. Diberikan indikator KD tentang pembelajaran Tematik SD kelas rendah, peserta dapat menyampaikan motivasi yang cocok ketika membuka pembelajaran.
96. Diberikan indikator KD tentang muatan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran Tematik SD kelas rendah, peserta dapat merumuskan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan 4 C dan HOTS pada kegiatan inti pembelajaran.
97. Diberikan indikator KD tentang pembelajaran Tematik SD kelas rendah, pesertwa dapat merumuskan kegiatan yang termasuk dalam bagian inti pembelajaran.
98. Diberikan indikator KD tentang pembelajaran Tematik SD kelas tinggi, peserta dapat menentukan kegiatan inti dalam membiasakan siswa berpikir kreatif.
99. Diberikan hasil evaluasi akhir pembelajaran siswa muatan pembelajaran matematika kelas rendah, peserta dapat merumuskan kegiatan tindak lanjut.
100. Disajikan data tentang permasalahan pembelajaran di SD, Peserta dapat mengievaluasi permasalahan pembelajaran IPS SD.
101. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) sikap materi PPKn SD, peserta dapat merancang alat evaluasi yang tepat.
102. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) materi ke-SDan, peserta dapat merumuskan jenis instrumen evaluasi muatan IPS SD yang digunakan secara relevan.
103. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) materi tema ke-SDan, peserta dapat merumuskan alat evaluasi yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia

104. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) muatan pelajaran matematika, peserta dapat merumuskan alat evaluasi proses pembelajaran yang relevan dengan materi tersebut.
105. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan materi PPKn SD, peserta dapat memilih alat evaluasi yang tepat.
106. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) materi tema ke-SDan, peserta dapat merumuskan alat evaluasi keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk materi IPA
107. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) materi tema ke-SDan, peserta dapat merumuskan alat evaluasi HOTS sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk materi IPA.
108. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) materi tema ke-SDan, peserta dapat merumuskan alat evaluasi yang relevan dengan materi tersebut.
109. Diberikan indikator pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) materi tema ke-SDan, peserta dapat merumuskan instrumen evaluasi psikomotor dan pengetahuan pada muatan IPS secara relevan.
110. Diberikan materi tentang kelipatan, faktor, FPB dan KPK pada muatan pembelajaran Matematika, peserta dapat merumuskan alat evaluasi hasil pembelajaran yang relevan dengan materi dan berbasis HOTS.
111. Disajikan suatu kasus pembelajaran di SD, peserta mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas.
112. Disajikan suatu kasus pembelajaran matematika pada materi geometri, peserta mampu mendiagnosis permasalahan pembelajaran di kelas
113. Berdasarkan suatu kasus pembelajaran dalam muatan Bahasa Indonesia , peserta mampu merencanakan

tindakan yang tepat berdasarkan identifikasi masalah penelitian

114. Berdasarkan suatu kasus pembelajaran IPA, peserta mampu merencanakan tindakan berdasarkan identifikasi masalah penelitian.
115. Disajikan suatu kasus pembelajaran PPKn, peserta mampu merencanakan penelitian tindakan berdasarkan identifikasi masalah penelitian.
116. Disajikan data permasalahan pembelajaran muatan IPS SD, peserta mampu merencanakan tindakan berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang terjadi didalam kelasnya pada mata pelajaran muatan IPS SD.
117. Berdasarkan tindakan kelas, peserta mampu merumuskan ke dalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan.
118. Diberikan data hasil observasi pembelajaran, peserta dapat menentukan refleksi PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.
119. Peserta mampu membuat/menyajikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah berdasarkan hasil PTK
120. Diberikan informasi cara mendesiminasikan hasil PTK peserta dapat menentukan tempat untuk mendesiminasikan hasil PTK.

(download di: (<https://ppg.kemdikbud.go.id/news/kisi-kisi-seleksi-akademik-ppg-dalam-jabatan-2022>))

Maksimalkan Kisi-Kisi

Saat akan mengikuti UKG susulan pada tahun 2016, penulis kemudian meminta saran dan masukan dari salah seorang rekan guru, sebut saja Pak Doktor. Beliau adalah peraih nilai UKG tertinggi sebelumnya dengan nilai hampir sempurna. Bahkan mendapat penghargaan dari Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan kala itu.

Ini menarik karena, sebagian besar guru di Indonesia kesulitan mendapatkan nilai standar pada saat UKG. Bahkan banyak sekali yang mendapatkan nilai merah pada berbagai modul. Akan tetapi Pak Doktor malahan hampir menjawab benar semua soal UKG yang diberikan.

Ini kemudian menjadi dorongan penulis untuk meminta wejangan terkait *best practice* yang telah dilakukannya. Ternyata saran pertamanya adalah maksimalkan kisi-kisi. Kemudian kembangkan kisi-kisi itu dengan mempelajari materinya, mengumpulkan atau menyusun soal yang sesuai indikator pada kisi-kisi, dan latihan.

Pak Doktor kemudian menambahkan bahwa dirinya mempersiapkan diri selama 4 bulan. Menurutnya, semua materi yang terdapat dalam kisi-kisi atau berkaitan dengan kompetensi seorang guru profesional telah dibacanya. Latihan menjawab soal-soalnyapun terus dilakukan sehingga ribuan soal terkait kompetensi yang akan diujikan telah dijawabnya.

Intinya adalah bagaimana memaksimalkan kisi-kisi. Semangat dan fokus juga tentunya harus menyertai. Semangat untuk melakukan yang terbaik, semangat untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan, semangat untuk meraih hasil maksimal, dan semangat untuk menjadi guru profesional.

Perhitungan Lulus Tes

Saat perjuangan menjadi guru CPNS, penulis ingat pernah melakukan perhitungan untuk lulus tes. Penulis mencari tahu berapa jumlah soal tesnya, kemudian mencari standar terendah dan tertinggi untuk lulus.

Tes CPNS melalui CAT kala itu, tes dibagi menjadi 3 bagian yaitu Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Kemudian jumlah soal seluruhnya 100, sehingga jumlah soalnya ada yang 35, 35, dan 30. Setiap ada bagian itu ada *passing grade* atau batas minimum kelulusannya.

Penulis kemudian menghitung berapa jumlah soal yang harus penulis jawab benar atau berapa minimal soal yang penulis jawab salah agar tetap lulus. Setelah itu, penulis kemudian mencari tahu rata-rata nilai tertinggi dalam tes ini. Waktu itu, sebagian besar peserta yang mencapai 400 poin akan lulus. Atau dengan kata lain jika benar 80 soal dan salah 20 soal dari 100 soal maka kemungkinan besar kita lulus.

Apa tujuan dari perhitungan ini? Tujuannya adalah kita mampu menjadi standar itu untuk memotivasi kita dalam berjuang. Misalnya saat kita melihat kisi-kisi, jika ada 100 cakupan materi maka kita harus sudah yakin bahwa 80 diantaranya telah kita kuasai dengan baik. Silahkan kita pilih materi yang mudah kita pahami, dan simpan dibelakangan materi

yang sangat sulit atau membutuhkan waktu lama untuk kita kuasai.

Demikian juga saat kita latihan mengerjakan soal tryout. Jadikan standar tersebut menjadi capaian dasar kita. Jika gagal maka tingkatkan belajar, dan jika berhasil coba lanjutkan pada paket soal berikutnya.

Penulis sebelumnya tidak yakin ini bermanfaat untuk Anda. Hanya saja saat penulis melakukannya ada semangat yang penulis dapatkan. Hasil perhitungan itu memberikan penulis gambaran yang jelas untuk meraih kesuksesan.

Pada kisi-kisi Seleksi Akademik PPGDJ yang disajikan sebelumnya. Menunjukkan terdapat 120 indikator. Ternyata itu sesuai dengan jumlah soal yang telah diujikan. Maka jika target minimal kita 70, maka jumlah soal yang harus kita jawab benar 84 atau jawaban salahnya maksimal 36 soal. Akan tetapi bukan ini tujuan kita, agar kita bisa mengunci kelulusan lebih cepat maka kita perlu mencapai nilai 80 minimal. Rinciannya 96 jumlah benarnya dan yang salahnya 24 soal.

Setelah mengetahui itu, bangun kepercayaan diri bahwa kita mampu mencapai 96 atau lebih soal yang benar dan 24 soal yang salah itu terlalu besar untuk kita.

Selamat mencoba!

Jangan lupa bahagia....

Bagian 3

Pengembangan Materi dan Soal Sesuai Kisi-Kisi

Setelah mendalami kisi-kisi tentu kita perlu segera mengembangkannya dengan segera mencari materi-materi apa saja yang ada dalam kisi-kisi tersebut. Setelah mencoba membaca dan mempelajari materinya, kita tentu perlu untuk melakukan prediksi soal atau mencari bentuk soal yang mengukur ketercapaian dari indikator tersebut.

Kegiatan ini akan sangat bermakna jika dibandingkan dengan hanya berlatih soal semata. Sebab soal akan jarang terulang atau muncul kembali, sehingga contoh soal atau free review yang ada tidak bisa dijadikan satu-satunya acuan. Kita perlu untuk mendalami materi-materinya sehingga kita siap menjawab soal dengan bentuk dan model yang berbeda.

Penulis ingat seperti apa perjuangan beberapa teman-teman penulis, ada yang berhenti menjadi guru honorer untuk sementara waktu agar mampu mempelajari banyak materi tes. Ada juga teman penulis

yang memaksimalkan waktunya setiap hari untuk belajar dan merasa rugi melewatkan satu hari jika tidak belajar. Tujuannya mereka adalah mencoba mempelajari materinya dengan baik.

Pada bagian ini kita akan mencoba mengembangkan beberapa indikator menjadi sebuah bahan materi dan juga dengan contoh soal latihannya. Kita tentu perlu memaksimalkan modul-modul, buku, atau referensi online untuk mengembangkan ini. Sehingga literasi baca tulis dan literasi digital sangat diperlukan disini.

Saat ini juga banyak berkembang jasa bimbingan untuk persiapan tes menjadi guru (CPNS/ASN) dan menjadi guru profesional (UP). Salah satu keunggulannya adalah karena kita bisa mendapatkan motivasi dari mentor, bimbingan, tips dan trik, serta bantuan dalam mengembangkan materi dan latihan soalnya.

Jikapun kita tidak bisa untuk ikut, maka memaksimalkan potensi diri juga bisa. Hanya saja kita betul harus komitmen dan disiplin terhadap diri kita sendiri. Berjuang lebih kuat karena kita sendiri. Hanya saja ini bisa cocok untuk beberapa gaya belajar yang tidak cocok dengan belajar yang ramai.

Pengembangan Materi

Beberapa indikator yang ada di kisi-kisi perlu kita kembangkan dengan mencari bahan bacaannya. Selain kita kaca, kita juga bisa maksimalkan dengan membuat ringkasan, menuliskannya kembali di buku catatan, membuatnya bagan, atau mind mapping, agar kita dapat lebih memahami dan mengingatnya lebih lama.

Contohnya sebagai berikut:

Indikator :

Disajikan narasi PBM dengan kegiatan pembelajaran yang terkait dengan teori belajar, peserta dapat menganalisis teori belajar apa yang sesuai.

Materi dari indikator tersebut adalah tentang teori belajar. Teori belajar sepertinya cukup luas, maka dari itu kita perlu lihat dibagian kisi-kisi teori belajar yang mana yang dimaksudkan. Ternyata ada empat teori yaitu teori belajar behavioristik, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme.

Berdasarkan indikator itu, kita perlu menganalisis teori yang sesuai dengan narasi PBMnya. Oleh sebab itu, kita perlu memahami keempat teori ini dengan baik. Silahkan kita lakukan kajian pustaka di buku, internet, laporan penelitian dan diskusi untuk lebih memahaminya.

Contoh Pengembangan Materi Teori Belajar

1. Teori belajar behavioristik

Teori belajar behavioristik menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku. Seseorang dianggap belajar jika ia telah mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Pentingnya masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respons. Stimulus adalah sesuatu apa saja yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, dan respon berupa reaksi atau tanggapan yang dihasilkan oleh peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Penguatan (reinforcement) adalah faktor penting dalam belajar. Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respons. Bila penguatan ditambahkan (positive reinforcement) maka respons akan semakin kuat. Demikian juga jika penguatan dikurangi (negative reinforcement) maka respons juga akan menguat.

Aplikasi teori ini dalam pembelajaran, bahwa kegiatan belajar ditekankan sebagai aktifitas “mimetic” yang menuntut peserta didik untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari. Penyajian materi pelajaran mengikuti urutan dari bagian-bagian ke keseluruhan. Pembelajaran dan evaluasi menekankan pada hasil, dan evaluasi menuntut satu jawaban benar. Jawaban yang benar menunjukkan bahwa peserta didik telah menyelesaikan tugas belajarnya.

2. Teori Belajar kognitif

Pengertian belajar menurut teori belajar kognitif adalah perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak selalu berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur. Asumsi teori ini adalah bahwa setiap orang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang telah tertata dalam bentuk struktur kognitif yang dimilikinya.

Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang. Menurut teori kognitif, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak terpecah-pecah, terpisah-pisah, tapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung, dan menyeluruh.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, keterlibatan peserta didik secara aktif amat dipentingkan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengetahuan baru dengan setruktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik. Materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks. Perbedaan individual pada diri peserta didik perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

3. Teori Belajar Konstruktivistik

Pandangan konstruktivistik yang mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha pemberian makna oleh peserta didik kepada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang menuju pada pembentukan struktur kognitifnya, memungkinkan mengarah kepada tujuan tersebut. Oleh karena itu pembelajaran diusahakan agar dapat memberikan kondisi terjadinya proses pembentukan tersebut secara optimal pada diri peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide-idenya secara luas.

Sementara peranan guru dalam belajar konstruktivistik adalah membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar. Guru tidak mentransfer pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu peserta didik untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang peserta didik dalam belajar.

4. Teori Belajar Humanistik

Menurut teori humanistik tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika siswa telah memahami lingkungan dan dirinya sendiri. Teori humanistik bersifat eleksitk, maksudnya teori ini dapat memanfaatkan teori apa saja asal tujuannya tercapai.

Aplikasi teori humanistik dalam kegiatan pembelajaran cenderung mendorong siswa untuk berpikir induktif. Teori ini juga amat mementingkan faktor pengalaman dan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Semua komponen pendidikan termasuk tujuan pendidikan diarahkan pada terbentuknya manusia yang ideal, manusia yang dicita-citakan, yaitu manusia yang mampu mencapai aktualisasi diri. Untuk itu, sangat perlu diperhatikan bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan dirinya, pemahaman terhadap dirinya, serta realisasi diri.

Indikator:

Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan dalam soal cerita.

Berdasarkan indikator tersebut kita dituntut untuk mampu menjawab soal cerita tentang pecahan. Artinya, kita tidak hanya perlu untuk menyelesaikan masalahnya, tetapi perlu juga untuk keterampilan berhitung dengan bilangan pecahan. Seperti operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan pecahan, baik yang melibatkan pecahan biasa, desimal, campuran, dan juga persen.

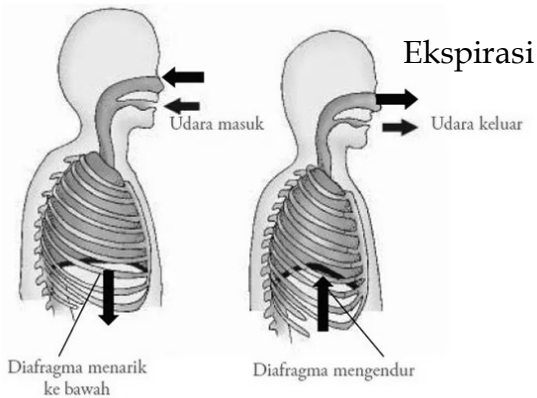
Kadang kala juga dalam soal matematika HOTS itu melibatkan beberapa keterampilan dan konsep dalam menyelesaikan soalnya. Misalnya soalnya tentang pecahan akan tetapi tidak hanya melibatkan pecahannya saja tetapi untuk menyelesaikannya perlu perhitungan

aljabar. Oleh karena itu kita perlu banyak berlatih dalam mengerjakan soal terkait dengan kisi-kisi yang ada.

Indikator:

Diberikan suatu gambar model sistem organ pernafasan, peserta dapat menjelaskan proses pernafasan perut.

Inspirasi



Prose inspirasi : Terjadi kontraksi pada diafragma sehingga diafragma tertarik ke bawah menjadi datar. Hal ini menyebabkan rongga dada membesar sehingga tekanan rongga dada menjadi lebih kecil dibanding tekanan udara luar. Oleh sebab itu udara luar kemudian masuk ke dalam paru-paru.

Proses ekspirasi : Diafragma mengendur lalu naik karena mengalami relaksasi. Hal ini menyebabkan rongga dada mengecil dan tekanannya menjadi lebih besar dari tekanan udara luar. Oleh sebab itu udara dalam paru-paru terdorong keluar.

Indikator:

Disajikan data tentang keterkaitan hari raya Idul Fitri dua tahun berturut-turut (misalnya 1440 H dengan 1441 H) dengan kalender masehi, peserta dapat mengidentifikasi perbedaan kalender Masehi dengan kalender Hijriyah.

Kalender hijriah menggunakan perhitungan orbit bulan pada bumi. Sehingga kalender Hijriah disebut sebagai kalender bulan atau kalender lunar. Sebaliknya, kalender masehi menggunakan perhitungan pergerakan matahari. Maka dari itu, kalender masehi disebut juga kalender solar atau kalender matahari.

Awal hari pada kalender hijriah dimulai saat matahari terbenam. Berbeda dengan kalender masehi yang dihitung dari pukul 12 malam.

Jumlah hari di kalender hijriah dan masehi berbeda. Jumlah hari pada kalender hijriah terhitung 11-12 hari lebih sedikit dibanding kalender masehi. Jumlah hari di kalender masehi ada 365 hari, sedangkan hijriah ada 354 atau 355 hari.

Perhitungan hari pada kalender hijriah tidak tetap. Hal ini dipengaruhi oleh siklus sinodis bulan. Siklus ini ditentukan dari terlihatnya hilal (bulan sabit pertama di awal bulan) atau tidak. Sehingga jumlah hari dalam sebulan bisa 29 atau 30 hari. Meskipun memiliki jumlah bulan yang sama, nama bulan pada kalender hijriah berbeda dengan masehi.

Demikianlah contoh pengembangan materi yang dapat kita lakukan dengan melihat indikator yang ada di kisi-kisi. Ini akan mengarahkan kita untuk belajar yang tepat dan semoga dapat memudahkan kita dalam memahami soal tes hingga menjawabnya dengan benar semua.

Pada buku ini tidak kita kembangkan semua materi yang ada di indikator karena jika kami melakukannya maka tidak akan cukup dengan hanya satu buku saja. Poin pentingnya adalah kita telah mampu memahami langkah atau jalan dalam memaksimalkan kisi-kisi dengan mengembangkan materinya.

Langkah berikutnya adalah dengan mencari dan mengumpulkan soal-soal yang sesuai dengan kisi-kisi. Setelah itu, latihan untuk menjawab soalnya. Dari soal juga kita bisa memaksimalkan proses untuk mengembangkan materi yang perlu kita pelajari. Akan tetapi perlu dipastikan bahwa soal tersebut sesuai dengan kisi-kisi.

Berikut ini kami sajikan beberapa soal yang dapat kita gunakan sebagai bahan latihan. Tentu kemungkinan soal ini muncul kembali dalam tes sangat tidak kecil. Akan tetapi kita dapat menjadikan sebagai bahan referensi sebagai contoh soal yang mungkin akan muncul saat kita tes. Maksudnya, kita bisa lihat pengembangan soalnya, tingkat atau level kognitif soalnya dan bagaimana soal yang dimunculkan menuntut untuk literasi yang baik.

Contoh Soal

1. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 Badan Pusat Statistik BPS dalam pertumbuhan dan persebaran penduduk Indonesia 2011, 57,5% penduduk Indonesia terkonsentrasi di pulau Jawa sedangkan di Papua Barat dari 1% kebijakan yang yang dapat dilakukan untuk menyebarkan penduduk di Indonesia tidak terkonsentrasi di pulau Jawa Bali dan Madura adalah ...
 - A. meningkatkan aksesibilitas antar pulau di Indonesia
 - B. membangun perwilayahan pembangunan di Indonesia
 - C. membangun pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia
 - D. meningkatkan aksesibilitas antar provinsi di Indonesia
 - E. mengoptimalkan pertumbuhan wilayah di Indonesia

2. Perhatikan ruang lingkup materi berikut!
 1. adaptasi makhluk hidup dengan lingkungannya
 2. bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
 3. bentuk-bentuk simbiosis
 4. bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya
 5. macam-macam ekosistem dan komunitasruang lingkup materi IPA yang sesuai dengan KD 3.5 menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan adalah....
 - A. 2 dan 5
 - B. 4 dan 5
 - C. 3 dan 5
 - D. 1 dan 3
 - E. 2 dan 4

3. Berdasarkan hasil analisis kemampuan menggali data oleh para siswa di kelasnya, Pak Ujang mendapatkan bahwa rata-rata hanya 5 orang dari 30 siswanya melakukan wawancara dengan benar. Sebagian besar siswa tidak dapat melaksanakan arahan Yang telah dijelaskannya. itu, Selain itu, pada setiap melakukan wawancara para siswa cenderung menanyakan materi diluar pokok wawancara.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, Pak Ujang kemudian merumuskan akar permasalahan pembelajaran sebagai berikut "metode Apa yang dapat penulis gunakan agar siswa dapat terampil dalam melakukan wawancara ketika menggali data dalam pembelajaran IPA "?

Selanjutnya, permasalahan tersebut dapat dirinci secara operasional sebagai berikut

1. Apakah pemberian naskah wawancara dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam melakukan wawancara?
2. Bagaimana Pelaksanaan latihan wawancara terhadap narasumber dalam pembelajaran IPA yang diselenggarakan di sekolah lainnya?
3. Bagaimana strategi melakukan wawancara di luar kelas yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap percobaan IPA?
4. Apakah penulis perlu berkonsultasi dengan kepala sekolah?

Permasalahan diatas dapat digunakan Pak Ujang dalam rangka melakukan refleksi untuk persiapan merencanakan PTK adalah...

- A. 1, 3 dan 4
- B. 3 dan 4
- C. 2, 3 dan 4
- D. 1 dan 2
- E. 1, 2 dan 3

4. Untuk menilai kesadaran siswa dalam memelihara sumber daya alam yang ada di sekitar tugas yang tepat untuk dikerjakan oleh siswa adalah...
 - A. Menunjukkan cara-cara perawatan suatu tanaman di lingkungan rumahnya
 - B. Menyebutkan sumber daya alam yang dapat dan tidak dapat diperbaharui
 - C. Menceritakan pengalamannya dalam merawat tanaman yang ada di rumah
 - D. Menyebutkan sumber daya alam yang menopang kehidupan masyarakat sekitar
 - E. Menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia dan hewan

5. Bacalah kutipan cerita berikut dengan cermat!

Awalnya Rivai Hanya bekerja sebagai kuli angkut di pasar. gaji yang didapat tidak seberapa, hanya sekitar Rp50.000 - Rp80.000 per harinya. itu pun ia gunakan untuk makan sehari-hari dan sisanya ia tabung hidup mandiri sejak lulus SMA. sebagai anak pertama, Rifai memilih merantau dan mencari pekerjaan. keluarganya dari golongan menengah ke bawah, mempunyai 3 adik yang masih kecil dan semuanya duduk di bangku sekolah. duduk di bangku sekolah artinya butuh biaya untuk sekolah. karena itu, Rivai memutuskan untuk pergi merantau dan mencari pekerjaan meyakini selain bisa usaha Insya Allah rezeki akan mengikuti. sejak hari itu setiap hari Rifa'i giat bekerja tidak ada rasa malu sedikitpun untuk menjadi kuli angkut karena kejujuran dan kegigihannya dalam bekerja, Rifai dikenal baik oleh orang-orang di pasar ia pandai bergaul dan sangat santun terhadap yang tua terlebih Ia dikenal sebagai ahli ibadah

Kutipan cerita tersebut Relevan dengan peristiwa sehari-hari yaitu

 - A. semua kesulitan pasti ada jalan kalau kita giat berusaha dan berdoa

- B. rela berkorban demi kesejahteraan keluarga itu baik
 - C. jangan malu membantu orang tua yang membesarkan kita
 - D. hidup mandiri sejak dini itu tidak masalah bagi anak laki-laki
 - E. jangan terlalu mengandalkan orang tua saat sudah dewasa
6. Proses pendidikan di sekolah hendaknya mencerminkan nilai-nilai keadilan. perwujudan nilai keadilan dalam relasi guru dengan siswa di antaranya adalah...
- A. Guru memberi perlakuan yang berbeda antara satu siswa dan lainnya untuk menghindari kecemburuan
 - B. Guru memperlakukan berbeda seluruh siswa tanpa memperhatikan persamaan di antara mereka
 - C. Guru memperlakukan sama kepada setiap siswa karena keadilan identik dengan persatuan dalam segala hal
 - D. Guru memperlakukan sama setiap siswa, tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan diantara mereka
 - E. Guru memperlakukan sama setiap siswa, dengan tetap memperhatikan perbedaan individual di antara mereka
7. Ketika mengajar praktek biologi, ada seorang siswa baru yang sama sekali belum mengerti cara menggunakan alat-alat praktikum. sebagai guru biologi yang anda lakukan adalah...
- A. Menjelaskan kepada siswa baru sampai memahami cara menggunakan alat praktikum
 - B. Menjelaskan secara singkat cara menggunakan alat biologi selanjutnya diserahkan laboran
 - C. Meminta siswa baru tersebut mengamati cara teman-temannya dalam melakukan praktikum
 - D. Meminta bantuan siswa lain menjelaskan kepada siswa baru menggunakan alat praktikum

- E. Meminta siswa tersebut mengamati cara yang anda
Contohkan di depan kelas oleh siswa lain
8. Cermatilah kutipan teks berikut!
Orang Indonesia terbiasa dengan mengkonsumsi telur matang. mengkonsumsi telur yang matang membantu tubuh kita memanfaatkan protein dalam telur secara lebih maksimal. Disamping itu, telur yang mentah berisi ko membawa bakteri penyakit di tubuh titik namun, di Jepang telur yang mentah justru sering dikonsumsi teman-teman. Rupanya orang Jepang punya rahasia Mengapa sering maka telur mentah tapi tetap sehat.
Berdasarkan struktur teks kutipan tersebut merupakan bagian dari teks
- A. Tanggapan
 - B. Eksplanasi si
 - C. Eksposisi
 - D. Berita
 - E. Laporan hasil observasi
9. Teknologi komunikasi yang mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan secara eksplisit Memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan sosial manusia masa kini titik dampak perkembangan teknologi komunikasi antara lain...
- A. Diasumsikan tidak memberi keuntungan, membuang waktu bagi masyarakat
 - B. banyaknya toko tradisional yang gulung tikar
 - C. pergerakan manusia dan barang lebih cepat
 - D. orang melakukan hal-hal yang lebih pragmatis untuk berinteraksi sosial
 - E. semakin meningkatnya pengangguran penduduk usia muda

10. Pak Heru adalah seorang guru kelas 5 SD. beliau mengidentifikasi adanya permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks Surat Undangan. oleh karenanya, beliau berencana melakukan penelitian tindakan kelas tindakan dipilih adalah penggunaan strategi modelling the way. Adapun tahapan awal tindakan yang dapat dilakukan adalah
- A. meminta siswa untuk mengidentifikasi struktur surat undangan
 - B. mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi ajar (membuat surat undangan)
 - C. meminta siswa untuk mempraktekkan menyusun surat undangan
 - D. meminta siswa untuk menirukan contoh yang telah dimodelkan
 - E. meminta siswa untuk membaca beragam jenis surat undangan
11. Terdapat seorang siswa yang terlambat masuk kelas, dengan alasan ada teman sesama pengendara motor yang minta tolong karena mengalami kecelakaan titik dengan kondisi semacam itu, tindakan yang sebaiknya dilakukan guru adalah...
- A. memberi sanksi kepada siswa sesuai tata tertib di sekolah
 - B. mengizinkan siswa masuk kelas tanpa mempertanyakan
 - C. mengizinkan masuk kelas mulai jam pelajaran berikutnya
 - D. mengizinkan siswa masuk kelas mengikuti pembelajaran
 - E. melarang siswa masuk kelas karena Datang Terlambat

12. Sejak tahun 2010, tim Cagar budaya Jawa Timur di di Trowulan bekerjasama dengan tim peneliti UNESCO melakukan penelitian di Trowulan Kabupaten Mojokerto tentang keberadaan Kerajaan Majapahit yang pernah menjadi kerajaan besar Nusantara. pada tahun 2010-2014 kegiatan diawali dengan pengumpulan bukti dan dokumen tentang jejak Kerajaan Majapahit tahapan dalam penelitian sejarah disebut metode...
- A. Verifikasi
 - B. Historiografi
 - C. kritik eksternal
 - D. Heuristik
 - E. Interpretasi
13. Sri sudah bersiap-siap berangkat ke sekolah ketika melihat ibu membuka satu persatu jari-jarinya yang terkakup. Sri menebak ibu sedang Menghitung Hari. benar saja, Ibu menoleh kearahnya dan berkata "hari raya Kuningan tinggal 6 hari lagi mulai besok akan berdatangan pesanan Canon dan Regina untuk kita". "ah, Ibu lihat dulu, rengginang sisa Galungan masih banyak tidak "
- Sri tidak menunggu ibu melihat kaleng besar penyimpanan Regina ketika dua kawannya datang menjemput. ia berpamitan kepada Ibu sembari berharap masih banyak renggina di dalam kaleng. kalau biala ada sedikit pesanan di hari raya kali ini dengan demikian, ia tak lagi begitu sibuk membantu ibu dan ada waktu untuk jalan-jalan bersama kawan-kawannya
- Kaidah kebahasaan yang tampak dalam kutipan cerita tersebut adalah..
- A. Menggunakan kalimat efektif dan gaya bahasa menarik
 - B. menggunakan kalimat komunikatif dan efektif
 - C. menggunakan konjungsi temporal dan kata kerja
 - D. menggunakan kalimat komunikatif dan sederhana
 - E. menggunakan istilah khusus dan kalimat langsung

14. Gempa dan tsunami melanda Palu dan daerah sekitarnya di Sulawesi Tengah pada 20 September 2018, lebih dari 2000 jenazah telah ditemukan titik namun, jumlah pasti korban meninggal dunia amat mungkin tidak akan diketahui mengingat sejumlah daerah permukiman tersapu tsunami di likuifaksi sehingga mengubur banyak orang. faktor utama yang menyebabkan bencana di Palu adalah
- patahan Palu
 - gelombang tsunami
 - tumbukan lempeng Eurasia- Pacific
 - endapan sedimen muda Palu
 - patahan semangko
15. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
- Tsunami setinggi itu diasumsikan akan terjadi jika terjadi gempa bumi secara bersamaan di 2 segmen megathrust
 - Dua segmen megathrust ini disebut kan berada di Selatan Jawa bagian barat dan di bagian Selatan Jawa bagian timur
 - Patahan ini bisa mengakibatkan tsunami dengan tinggi gelombang maksimum 20 meter di salah satu area di Selatan Banten
 - tsunami itu bisa mencapai pantai dalam waktu 20 menit sejak terjadinya gempa
Kalimat yang menunjukkan penggunaan kaidah Kalimat yang tepat adalah...
- 1 dan 2
 - 1 dan 4
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4

16. Teks 1.

Air kelapa merupakan minuman yang banyak disukai karena rasanya yang enak dan menyegarkan. apalagi jika diminum saat cuaca panas air kelapa yang dicampur dengan es batu akan sangat memuaskan dahaga karena dehidrasi. tidak hanya menyegarkan air kelapa juga memiliki segudang manfaat bagi kesehatan banyak orang yang menggunakan air kelapa sebagai obat alami untuk melawan berbagai penyakit. konsumsi air kelapa setiap hari dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh air kelapa juga memiliki kemampuan untuk menghilangkan bakteri dalam tubuh dan melawan virus yang menyebabkan masuk angin tifus atau penyakit menular.

Teks 2

Proses terjadinya gunung meletus diawali dengan adanya magma di dalam perut bumi atau inti bumi titik magma sendiri merupakan batuan cair yang berada di perut bumi magma dapat terbentuk akibat panasnya suhu di dalam interior bumi suhu panas yang ada di dalam bumi mampu melelehkan bantuan penyusun lapisan bumi. Ketika batuan batuan tersebut meleleh maka dihasilkan gas yang kemudian bercampur dengan magma. Magma ini terbentuk di kedalaman 60 hingga 160 KM di bawah permukaan bumi. Magma yang mengandung gas kemudian akan terdorong sedikit demi sedikit ke permukaan bumi karena memiliki massa yang lebih ringan daripada batuan padat yang ada di sekelilingnya. Magma yang mengandung gas berada dalam kondisi di bawah tekanan batuan batuan berat yang berada disekitarnya. tekanan inilah yang menyebabkan magma meletus atau yang disebut dengan erupsi gunung berapi atau gunung meletus.

Perbedaan jenis informasi pada kedua teks tersebut adalah...

- A. teks 1: merupakan bagian deretan penjelas
teks 2: merupakan bagian argumentasi

- B. teks 1: merupakan bagian penegasan ulang
teks 2: merupakan bagian interpretasi
 - C. teks 1: merupakan bagian tesis
teks 2: merupakan bagian pernyataan umum
 - D. teks 1: merupakan bagian tesis
teks 2: merupakan bagian deretan penjelas
 - E. teks 1: merupakan bagian argumentasi
teks 2: bagian pernyataan umum
17. Siswa B dikenal sebagai siswa rajin dan disiplin, tetapi akhir-akhir ini B sering terlambat masuk sekolah dan jarang mengerjakan tugas. sebagai wali kelas yang anda lakukan adalah...
- A. Menggali informasi dari B tentang penyebab perubahan perilakunya
 - B. meminta B untuk kembali rajin mengerjakan tugas belajar seperti biasanya
 - C. meminta orang tuanya mengawasi b dalam belajar di rumah secara ketat
 - D. memberi nasehat B agar selalu mengerjakan tugas belajar bersama teman
 - E. memberi motivasi kepada B agar kembali disiplin dalam belajar seperti sebelumnya
18. Dalam RPP terdapat indikator pencapaian kompetensi “ membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara “. jenis instrumen penilaian yang relevan untuk mengukur indikator tersebut adalah...
- A. unjuk kerja
 - B. tes tertulis
 - C. demonstrasi
 - D. uji petik produk
 - E. observasi

19. Proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah/madrasah selama ini lebih ditekankan kepada penguasaan bahan materi pelajaran sebanyak mungkin sehingga suasana belajar bersifat kaku dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar lebih aktif. Upaya yang harus dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah...
- A. Menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok
 - B. menggunakan media pembelajaran audio visual
 - C. menerapkan pembelajaran tutorial teman sebaya
 - D. Menggunakan instrumen evaluasi metakognitif
 - E. menerapkan pembelajaran pendekatan ilmiah
20. Pada subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan, seorang guru kelas V akan melakukan penilaian indikator mampu mendeskripsikan peranan tokoh-tokoh proklamasi. Teknik penilaian yang sesuai adalah..
- A. tes lisan
 - B. skala sikap
 - C. wawancara
 - D. tes tertulis
 - E. lembar observasi
21. Bu Siti guru kelas V menerapkan tujuan pembelajaran untuk KD 3.6 kelas 5 sebagai berikut "setelah mengikuti pembelajaran peserta didik terampil menerapkan sifat bunyi pada indra pendengaran dalam kehidupan sehari-hari".
- Alat evaluasi yang digunakan Bu Siti untuk melakukan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut adalah tes...
- A. Unjuk kerja dalam membuktikan adanya perambatan bunyi melalui medium benda padat

- B. Menjodohkan pernyataan dan pilihan jawaban nama alat musik dan cara memainkannya
 - C. Uraian singkat untuk menyebutkan kegunaan alat musik dalam pembelajaran seni
 - D. Tertulis tentang jenis alat musik tradisional yang digunakan di daerahnya
 - E. Pilihan ganda tentang sifat-sifat bunyi dan contoh pemanfaatannya di kehidupan sehari-hari
22. Jika ada 10 dari 32 siswa yang mencapai nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebagai guru kimia yang anda lakukan selanjutnya adalah...
- A. pembelajaran remedial untuk 32 siswa
 - B. pendampingan belajar dari orang tua
 - C. meminta siswa untuk belajar kelompok
 - D. memberi nasehat agar lebih rajin belajar
 - E. pembelajaran remedial untuk 10 siswa
23. Suku ke-4 dan ke-10 suatu barisan aritmatika berturut-turut adalah 21 dan 51 titik rumus suku ke-n barisan aritmatika tersebut adalah...
- A. $2n-3$
 - B. $5n-1$
 - C. $5n-3$
 - D. $2n+3$
 - E. $3n-1$
24. Berikut ini adalah beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih untuk PPKn.
- A. Model konsiderasi
 - B. model klasifikasi nilai
 - C. model aksi sosial Newman
 - D. model Jigsaw
 - E. model STAD
 - F. model demonstrasi
 - G. model menemoteknik

- H. Model group investigation
 - I. model number head together
- Tiga model secara berurutan yang melatih heart, head dan Hands dalam mengembangkan PPK adalah..
- A. FGH
 - B. DEF
 - C. GHI
 - D. EFG
 - E. ABC
25. Globalisasi merujuk pada hilangnya batas geografis dan politis akibat kemajuan teknologi informasi dan transportasi Semua orang menjadi warga dunia memiliki tantangan permasalahan yang sama atau hampir sama di semua negara. di antara paparan dibawah ini manakah yang bukan termasuk tantangan permasalahan global
- A. banjirnya produk dari luar negeri
 - B. melunturnya Pengamalan nilai-nilai Pancasila
 - C. teknologi dan informasi yang membanjiri segenap kehidupan
 - D. masuknya investasi dari luar negeri
 - E. menguatnya paham liberalism
26. Pada penilaian kinerja peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan tugas belajar tertentu dengan maksud agar peserta didik mengaplikasikan kemampuan keterampilan yang dimilikinya. instrumen yang dapat digunakan untuk merekam hasil belajar pada penilaian kerja tersebut adalah...
- A. Observasi
 - B. tes tertulis
 - C. skala penilaian(rating scale)
 - D. lembar jurnal
 - E. penilaian diri sendiri

27. Seorang guru kelas 3 SD akan melakukan pembelajaran dengan materi laporan hasil informasi tentang perubahan wujud benda di kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulis dan visual.
Salah satu kegiatan pembelajaran yang mencerminkan penerapan 4C dan hots adalah..
- Siswa bersama guru membahas materi yang telah dipelajari
 - siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
 - siswa menyimak penjelasan guru melalui tayangan power
 - secara berkelompok membuat peta pikiran informasi
 - setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
28. Seorang guru kelas 4 akan menuju lokasi peserta didik untuk mensintesis penyebab berbagai kasus kenakalan remaja yang pernah terjadi di berbagai wilayah tanah air dari waktu ke waktu titik untuk mencapai tujuan tersebut guru tersebut memiliki bahan berbasis ICT dari...
- Blog yang diperoleh siswa
 - buku siswa yang didownload
 - berita melalui internet
 - kasus nyata yang berasal dari WhatsApp
 - masalah kontekstual di sekitar siswa
29. Hari raya Idul Fitri 1 syawal 1441 h jatuh pada tanggal 24-25 Mei 2020, sedangkan pada tahun sebelumnya jatuh pada tanggal 5 sampai 6 Juni 2019. perbedaan jatuhnya 1 syawal tersebut disebabkan pernyataan berikut ini:
- Didasarkan pada periode revolusi bulan mengelilingi bumi
 - Didasarkan pada periode revolusi bumi
 - Satu tahun terdiri dari 365 hari
 - Satu tahun terdiri atas 354 hari

Pernyataan yang tepat tentang penanggalan Hijriyah ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 4
- C. 1 dan 4
- D. 1 dan 2
- E. 2 dan 3

30. Padi merupakan guru kelas 5 SD. pada waktu mengajarkan konsep adaptasi makhluk hidup kepada para peserta didik di kelas dia mendapatkan sebagian besar peserta didik mengantuk dan kurang memperhatikan penjelasannya. hal ini membuat Pardi merenung dan bertanya-tanya. "Mengapa para peserta didik cenderung mengantuk ketika dia menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas?"

Rencana tindakan yang dilakukan Pak Pardi untuk mengatasi permasalahan di kelasnya adalah....

- A. Meminta peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja tentang nama hewan dan cara beradaptasi tentang lingkungannya secara berkelompok
 - B. Memberikan ulangan harian tentang adaptasi makhluk hidup dan contoh-contohnya
 - C. Meminta peserta didik pergi ke perpustakaan dan belajar mandiri tentang adaptasi makhluk hidup
 - D. Meminta peserta didik untuk menuliskan pendapatnya tentang adaptasi makhluk hidup di buku catatannya
 - E. Memberi hukuman kepada seluruh peserta didik untuk membersihkan lantai kelas karena tidak memperhatikan pelajaran
31. Kompetensi dasar kelas 4 di SD adalah sebagai berikut. 3.2 membandingkan siklus hidup berbagai jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestarian lingkungan Indikator pencapaian kompetensi yang dapat

disusun berdasarkan KD tersebut bagi pembelajaran di kelas 4 adalah

- A. peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian tubuh kupu-kupu
 - B. peserta didik dapat membuat poster tentang kehidupan kupu-kupu dan katak
 - C. peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis katak
 - D. peserta didik dapat menyebutkan alat gerak katak
 - E. peserta didik Mampu menyebutkan jenis-jenis kupu-kupu
32. Di SD Cemara Sewu Bu Harini Yang mengajar siswa kelas 4 Tema 3 tentang peduli makhluk hidup menggunakan metode diskusi, tugas kelompok, dan mengerjakan lkpd untuk menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh dari tanaman titik hasil hasil belajarnya lebih dari 60% di bawah KKM siswa di kelas tersebut 70% memiliki preferensi belajar visual sehingga mereka sulit fokus saat mengerjakan lkpd dan diskusi tersebut berencana melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah tersebut untuk merencanakan penelitian tindakan kelas judul yang sesuai adalah...
- A. Peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model discovery
 - B. Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 SD Cemara indah
 - C. Pengembangan model discovery berbasis masalah untuk materi peduli makhluk hidup
 - D. Pengembangan materi peduli makhluk hidup dengan menggunakan metode eksperimen
 - E. Model eksperimen terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas v sd cemara indah

33. Hubungan kerja antar guru di sekolah merupakan hubungan yang didasari atas kesadaran untuk bersama-sama mendidik, membelajarkan dan membimbing peserta didik titik oleh karena itu bagi guru hubungan tersebut harus dipahami sebagai hubungan yang bersifat...
- A. Situasional
 - B. Relasional
 - C. Kolegial
 - D. Emosional
 - E. personal
34. Guru kelas 3 menuliskan indikator siswa mempraktekkan sikap dan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari titik untuk memudahkan penilaian sikap spiritual dan sosial guru fokus menilai 5-10 siswa setiap harinya. hasil penilaian sikap direkap setiap Selesai satu tema oleh guru titik guru mengelola data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. hasil olahan akan menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap peserta didik. alat evaluasi yang sesuai adalah
- A. Pengamatan perilaku
 - B. Tes skala sikap model Likert
 - C. Wawancara dengan siswa tentang sikap dan perilaku
 - D. Lembar jurnal hasil observasi sikap sosial
 - E. Portofolio hasil kegiatan
35. Untuk memahami suatu konsep tempat kedudukan, guru memberi satu contoh soal dan penyelesaiannya kepada murid dan lalu memberikan beberapa soal yang bertipe sama. Teori belajar yang manakah yang membenarkan tindakan yang dilakukan guru
- A. Siswa harus banyak praktik seperti disampaikan dalam teori belajar oleh Brousseau
 - B. Teori belajar dengan mengulang-ulang oleh Thorndike

- C. Belajar harus sesuai tahap berpikir kognitif nya sesuai teori Piaget
 - D. Teori belajar bahwa belajar dimulai dari masalah, ways of thinkin, dan Diakhiri dengan ways of understanding
 - E. Teori belajar Vygostsky Yang menyatakan bahwa belajar hal baru harus dimulai dari yang dikenal siswa
36. Guru kelas 3 mengajar tema 4 menuliskan indikator siswa dapat mempraktekkan kewajiban sebagai warga sekolah. Berikut ini ada sejumlah materi pokok yang diajarkan di kelas 3
- A. membaca tata tertib sekolah dengan benar agar mengetahui aturan
 - B. berpakaian rapi dan sesuai aturan
 - C. mendapatkan pelajaran
 - D. mengenal teman satu kelas yang kesulitan
 - E. datang ke sekolah tepat waktu
 - F. memahami aturan dalam mengajukan berpendapat
- Untuk mencapai indikator ini materi pokok dan bahan yang sesuai adalah...
- A. A dan B
 - B. C dan E
 - C. D dan F
 - D. B dan E
 - E. E dan F
37. Pak Ujang, guru kelas 5 SD, akan melakukan penilaian tentang kemampuan siswa dalam menjelaskan iklan titik aspek-aspek yang perlu dinilai Pak Ujang terkait kemampuan siswa dalam menjelaskan Iklan adalah sebagai berikut.
- A. Ketepatan siswa dalam Mengidentifikasi jenis iklan ketepatan siswa dalam menjelaskan isi iklan
 - B. Keberanian siswa dalam menyampaikan iklan ketepatan siswa dalam menulis iklan

- C. Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas ketepatan makna iklan
 - D. Ketepatan siswa dalam menulis iklan, ketepatan siswa dalam memaknai ungkapan
 - E. Penggunaan kalimat efektif dalam ungkapan ketepatan menulis iklan
38. Pada saat merencanakan pembelajaran IPS guru harus mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai sumber belajar lokal setempat, situasi dan kondisi sosial ekonomi peserta didik, mengenal dan mengedepankan budaya atau nilai-nilai kearifan lokal tanpa kehilangan wawasan global. perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan prinsip..
- A. pemanfaatan teknologi informasi
 - B. berbisnis kekinian
 - C. berbasis konteks
 - D. berpusat pada peserta
 - E. pengembang
39. Guru kelas 2 membagi siswa secara berpasangan antara peserta didik yang pandai/ terampil dengan yang kurang pandai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran titik pertimbangannya adalah interaksi sosial individu dengan lingkungan terutama dengan teman atau pihak yang lebih berpengetahuan sangat mempengaruhi perkembangan belajar seseorang. teori yang menjadi landasan guru dalam memilih tindakan tersebut adalah
- A. Teori perkembangan kognitif dan sosial dari J Piaget
 - B. Teori perkembangan sosial kognitif dari Lev Vygotsky
 - C. Teori humanistik dari A. Maslow
 - D. Teori perkembangan psikososial dari E. Erikson
 - E. Teori sosiologi dari Auguste Comte

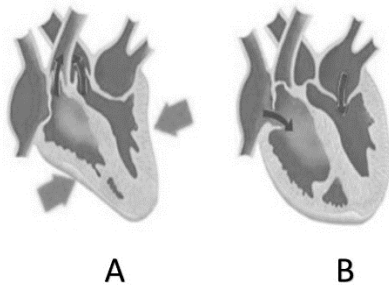
40. Pengusaha mebel menghasilkan banyak model furniture. salah satu produk yang dihasilkan adalah meja dari bahan Lembah gergaji.
Tujuan produksi dari usaha mebel tersebut yakni...
- A. meraih keuntungan optimal
 - B. memaksimalkan sumber daya
 - C. mencari modal tambahan
 - D. meminimalisir biaya produksi
 - E. memaksimalkan hasil produksi
41. Pada proses pembelajaran guru mengajak siswa menulis puisi bersama. guru dan para siswa menyusun jadwal dan target Waktu penyelesaian penulisan puisi. guru juga menentukan jadwal untuk mengontrol dan mengevaluasi hasil tulisan siswa titip. Media pembelajaran yang memungkinkan guru dapat mengakses dan mengomentari semua tulisan siswa secara praktis adalah...
- A. Google meet
 - B. Google classroom
 - C. PowerPoint
 - D. Mid mapping
 - E. Zoom meeting
42. Dalam rpp yang dikembangkan oleh guru terdapat indikator pencapaian kompetensi "menjelaskan ciri-ciri cerita fiksi" contoh penilaian psikomotor yang tepat adalah...
- A. Ceritakan secara lisan ciri-ciri cerita fiksi dengan contoh
 - B. Praktikkan ciri-ciri cerita fiksi dengan teman sebangkumu
 - C. Buatlah laporan tentang ciri-ciri cerita fiksi disertai contoh
 - D. Jelaskan ciri-ciri cerita fiksi disertai dengan contoh
 - E. Tuliskan ciri-ciri cerita fiksi disertai contoh

43. Salah satu KD di kelas rendah adalah 3.1 menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan tulis visual dan/atau eksplorasi lingkungan. Berdasarkan kode tersebut apabila Pak Karmin sebagai guru kelas rendah akan melakukan percobaan sederhana yaitu
- A. mengisi mangkuk dan gelas dengan beras
 - B. menuangkan air di wadah yang berbeda-beda
 - C. memberikan kuis tentang wujud gas
 - D. membuat membuat es lilin tanpa kulkas
 - E. melipat kertas menjadi bentuk binatang
44. Dalam sebuah proses pembelajaran seorang guru menerapkan teori perkembangan kognitif Piaget titik guru meminta siswa memberikan alasan dari jawaban mereka ketika mengambil kesimpulan dengan contoh pertanyaan "Bagaimana kamu bisa membuktikan ini pada kawan-kawanmu?" Tahapan perkembangan yang dimaksud dari ilustrasi tersebut adalah
- A. Pra operasional
 - B. Pra operasional konkrit
 - C. Operasional formal
 - D. Operasional konkret
 - E. Sensorimotor
45. Anda adalah guru SD yang mendapatkan tempat penugasan jauh di luar kota. kondisi sekolah Anda sangat kekurangan sarana prasarana sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. sebagai guru yang anda lakukan adalah
- A. mengajukan usulan Ke instansi terkait untuk penambahan sarana dan prasarana pembelajaran
 - B. meminta siswa untuk tetap bersemangat belajar dengan keterbatasan yang ada dan tidak mengeluh

- C. melaksanakan tugas mengajar dengan memaksimalkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
 - D. mengkoordinir donasi dari orang tua siswa untuk peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran
 - E. mengelola jam mengajar sehingga kedatangan di sekolah tersebut seminggu Cukup dua kali saja
46. Kasus sampit pernah terjadi pada tahun 2001 ketika terjadi pertumpahan darah antara suku Dayak dan warga pendatang Madura. Konflik Sampit Mengakibatkan lebih dari 500 korban meninggal dengan lebih dari 100.000 warga Madura kehilangan tempat tinggal. namun saat ini aku tinggal bersama dalam keadaan rukun dan damai. Penyebab utama yang membuat peristiwa seperti itu bisa terjadi adalah..
- A. Pengkambinghitaman oleh kelompok tertentu karena perbedaan budaya
 - B. Adanya unsur yang belum jelas yang dihembuskan provokator yang dibayar oleh oknum tertentu
 - C. Adanya diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap suku tertentu yang memicu terjadinya konflik berdarah tersebut
 - D. Adanya unsur resume yang terjadi pada saat itu yang menyebabkan masing-masing kelompok berupaya menyerang
 - E. Adanya provokasi yang menyulut sentimen etnosentrisme yang berlatar kesenjangan ekonomi

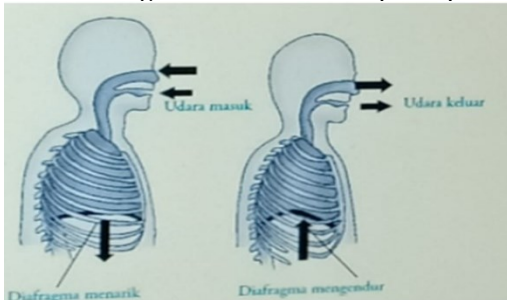
47. Di RPP, Pak Slamet guru SD kelas 6, menemui indikator KD pada muatan matematika sebagai berikut. "mengidentifikasi kelipatan suatu bilangan" Besok pagi, Pak Slamet akan memulai mengajar pada materi tersebut. kegiatan pak guru dapat berupa...
- A. mengingatkan kembali makna perkalian sebagai penjumlahan berulang dan menghubungkannya dengan konsep kelipatan
 - B. video tentang motivasi peserta didik agar pantang menyerah
 - C. memeriksa kesiapan siswa untuk belajar
 - D. menceritakan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kelipatan
 - E. mendorong siswa untuk berdiskusi mengenai kelipatan dan menghubungkan dengan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang
48. Di kelas 4 SD, pada pembelajaran faktor dan kelipatan, salah satu indikator capaian kompetensi adalah sebagai berikut. "menjelaskan kelipatan persekutuan dari beberapa bilangan".
Untuk mengetahui apakah siswa telah berproses untuk mencapai kompetensi tersebut yang dapat dilakukan guru adalah...
- A. bertanya "Mengapa bilangan tersebut menjadi kelipatan persekutuan dari 8 dan 20?"
 - B. memberikan soal latihan tentang kelipatan persekutuan kepada siswa Di akhir pembelajaran
 - C. bertanya "apakah langkah selanjutnya setelah kau sandingkan dua bilangan ini ? "
 - D. memberi acungan jempol kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan soal
 - E. menjelaskan makna kelipatan persekutuan di papan tulis

49. Perhatikan ilustrasi keadaan dan kondisi bagian-bagian jantung pada gambar berikut.



Pernyataan yang benar tentang kondisi jantung Seperti gambar diatas adalah

- A. B mengilustrasikan tekanan sistolik ketika otot jantung berkontraksi
 - B. A mengilustrasikan tekanan sistolik ketika otot jantung berkontraksi
 - C. A Mengilustrasikan tekanan diastolik ketika otot jantung mengalami relaksasi
 - D. A Mengilustrasikan tekanan diastolik ketika suplai darah ke aorta berhenti kira-kira 1/10 detik
 - E. B Mengilustrasikan tekanan sistolik ketika ventrikel jantung berkontraksi
50. Perhatikan gambar mekanisme pernapasan perut berikut



Apabila dilihat berdasarkan diafragma dalam pernapasan dada dan pernapasan perut, Perbedaannya terletak pada...

- A. Tekanan paru-paru
- B. volume paru-paru
- C. bentuk kontraksi rongga dada dan perut
- D. otot yang berkontraksi
- E. saluran yang digunakan

51. Ketika Guru mengadakan ulangan atau ujian, soal yang digunakan hendaknya dapat mengukur kemampuan siswa yang hendaknya diukur secara tepat titik dengan kata lain bahwa guru yang baik dalam membuat soal harus memperhatikan...

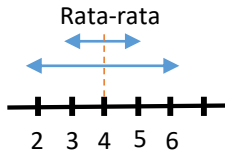
- A. Tingkat kompetensi
- B. tingkat kesukaran
- C. Reliabilitas
- D. Daya
- E. Validitas

52. Seorang guru peneliti dapat menyampaikan apa apa yang telah diperolehnya melalui penelitian yang dilakukannya disekolahnya. guru-guru lain dapat memberi tanggapan berupa masukan-masukan yang bersifat membangun bagi penyempurnaan PTK yang telah dilakukan guru yang bersangkutan tempat disemasi yang tepat adalah...

- A. perpustakaan
- B. rapat KKG/ MGMP
- C. kegiatan tatap muka
- D. ruangan guru
- E. media cetak

53. Perhatikan data 2, 3, 5, 6.

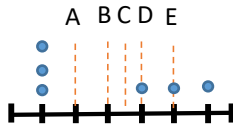
Dalam plot titik berikut, rata-ratanya dipresentasikan dengan garis.



Jumlah jarak antara datum dan rata-rata di sebelah kiri adalah 3, sama dengan jumlah jarak di sebelah kanan garis.

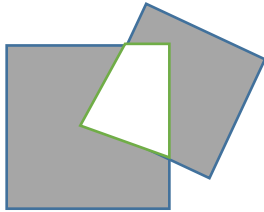
Pertanyaan

Manakah dari garis-garis berikut yang mempresentasikan rata-rata?



- A. D
- B. A
- C. E
- D. B
- E. C

54. Dua buah karton persegi dengan panjang sisi 4 cm dan 3 cm saling bertumpuk. Sudut persegi kecil berada di tengah persegi yang lebih besar.



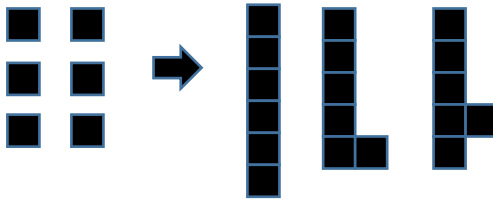
Jika bangun yang tumpang tindih yang dihilangkan, perbedaan luas antara dua daerah yang tersisa adalah

- A. 5 cm^2
 - B. 3 cm^2
 - C. $4\sqrt{2} \text{ cm}^2$
 - D. $6\sqrt{2} \text{ cm}^2$
 - E. 7 cm^2
55. Suku keempat dan kesepuluh suatu barisan aritmatika berturut-turut adalah 21 dan 51. Rumusan suku ke- n barisan aritmatika tersebut adalah
- A. $2n-3$
 - B. $5n+1$
 - C. $5n-3$
 - D. $2n+3$
 - E. $3n-1$

56. Pak Amir memahami bahwa pendekatan konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang menerapkan bagaimana pengetahuan disusun dalam pemikiran peserta didik. Pada saat Pak Amir mengajar dengan LKPD seperti pada gambar.

Rangkaian Persegi

Enam buah persegi dapat disusun sehingga membentuk bangun-bangun berikut:

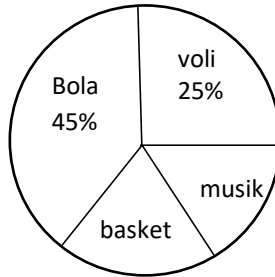


- Bangun mana lagi yang dapat kamu bentuk?
- Gambarkan hasilnya pada kertas bertitik/polos.
- Dari bangun yang terbentuk, bangun mana sajakah yang merupakan jaring-jaring kubus?

Urutan proses pembentukan pengetahuan peserta didik Pak Amir, menggunakan LKPD tersebut adalah

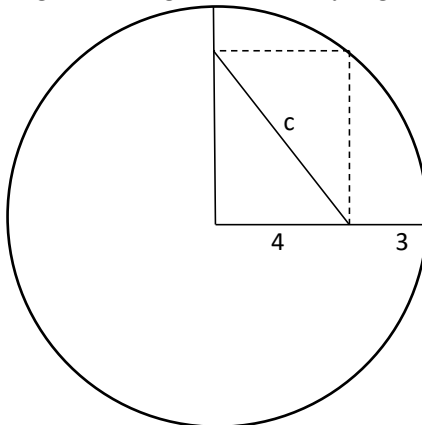
- A. Membaca informasi -> membangun susunan persegi menjadi jaring-jaring -> memilih jaring-jaring dari susunan 6 persegi yang disediakan
- B. Membaca informasi -> menemukan bangun lain dari susunan 6 persegi -> memeriksa apakah bangun tersebut jaring-jaring kubus
- C. Membaca informasi -> membangun kubus dari 6 persegi yang disediakan -> menyusun jaring-jaring kubus -> menuliskan jaring-jaring pada kertas
- D. Membaca informasi -> menyusun jaring-jaring kubus -> membentuk kubus
- E. Membaca informasi -> menemukan jaring-jaring -> memeriksa kebenaran jaring-jaring kubus

57. Sebuah sekolah memiliki data tentang siswa yang melakukan kegiatan di luar sekolah dalam bentuk diagram lingkaran



Jika ada 450 siswa yang mengambil bola, berapa banyak siswa yang bermain bola voli?

- A. 200 siswa
B. 250 siswa
C. 175 siswa
D. 410 siswa
E. 345 siswa
58. Pada soal berikut ini, siswa diminta untuk menentukan panjang ruas garis c dengan informasi yang tersedia.



Fakta bahwa siswa tidak dapat dengan cepat menentukan bahwa panjang ruas garis tersebut adalah 7 satuan, menunjukkan adanya masalah.

Kemungkinan penyebab dari masalah tersebut adalah

- A. Guru kurang terampil memandu siswa untuk memahami bahwa diagonal pada gambar tersebut adalah jari-jari lingkaran.
 - B. Soal tersebut tidak termasuk ke dalam materi yang disajikan dalam kurikulum
 - C. Soal tersebut terlalu sukar dan belum bisa dikerjakan oleh peserta didik
 - D. Guru tidak memiliki wawasan kompetensi olimpiade matematika
 - E. Peserta didik hanya menghafal rumus keliling dan luas lingkaran tanpa tahu maknanya
59. Di RPP Pak Mamat, guru kelas 4, menemui indikator KD pada muatan matematika sebagai berikut:
"mengidentifikasi kelipatan suatu bilangan"
Besok pagi, Pak Mamat akan memulai mengajar pada materi tersebut. Kegiatan pak Mamat dapat berupa:
- A. Mengingat kembali makna perkalian sebagai penjumlahan berulang dan menghubungkan dengan konsep kelipatan
 - B. Memutar video tentang motivasi peserta didik agar pantang menyerah
 - C. Memeriksa kesiapan belajar murid
 - D. Menceritakan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kelipatan
 - E. Mendorong murid untuk berdiskusi mengenai kelipatan dan menghubungkan dengan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang

60. Di kelas IV, pada pembelajaran faktor dan kelipatan, salah satu indikator capaian kompetensi adalah sebagai berikut:

“Menjelaskan kelipatan persekutuan dari beberapa bilangan”

Untuk mengetahui apakah siswa telah berproses untuk mencapai kompetensi tersebut, yang dapat dilakukan guru adalah

- A. Bertanya “Mengapa bilangan tersebut menjadi kelipatan persekutuan dari 8 dan 20?”
- B. Memberikan soal latihan tentang kelipatan persekutuan kepada siswa di akhir pembelajaran
- C. Bertanya, “ Apakah langkah selanjutnya setelah kau sandingkan dua bilangan ini?”
- D. Memberikan acungan jempol kepada kelompok yang berhasil menyelesaikan soal
- E. Menjelaskan makna kelipatan persekutuan di papan tulis.

Bagian 4

Tryout

Ayo Uji Hasil Usaha Anda!

Pentunjuk:

1. Siapkan tempat yang memungkinkan untuk menghadirkan mindfulness anda dalam menjawab soal ini.
2. Siapkan waktu sekitar 90 menit untuk menjawab soal ini, gunakan stopwatch untuk membantu Anda
3. Jangan lihat kunci jawaban sebelum selesai menjawab semua soalnya.
4. Berikan skor, dengan menentukan berapa jawaban benar dan salah anda.
5. Analisis hasilnya, dengan berfokus pada yang salah, untuk kemudian digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan dengan mempelajari materi atau teknik menjawabnya.
6. Terima kasih dan semoga tetap semangat mengerjakan

Soal Tryout

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Pihak sekolah meminta anda untuk melakukan pembinaan secara rutin terhadap siswa yang melakukan pelanggaran. salah satu siswa yang merupakan anak dari sahabat anda sering terlambat masuk sekolah. untuk menghadapi hal tersebut yang anda lakukan adalah ..
 - A. Memberikan hukuman berupa membersihkan sampah yang ada di kelas kepada siswa bersangkutan.
 - B. Memberikan teguran dan hukuman dengan membuat pernyataan untuk tidak terlambat lagi.
 - C. Memberikan hukuman lari dilapangan sekolah sebagaimana telah ditetapkan oleh guru piket
 - D. Meminta peserta didik untuk membawa tanaman dan menanamnya di depan kelas
 - E. Meminta peserta didik Membuat tulisan pernyataan tidak datang terlambat sebanyak sepuluh kali.
2. Anda mengajukan cuti untuk mengunjungi orang tua diluar kota bersama keluarga, namun saat yang sama Kepala Sekolah menugasi anda mengikuti pelatihan pembuatan modul pembelajaran selama 7 hari. Sebagai Guru, yang anda lakukan adalah...
 - A. Menunda mengajukan cuti dan melaksanakan tugas pelatihan sampai tuntas
 - B. Berusaha mencari berbagai alasan agar tidak dikirim mengikuti pelatihan
 - C. Mengusulkan nama teman guru yang lain untuk mengikuti pelatihan tersebut
 - D. Menolak secara halus tugas yang diberikan dengan alasan sudah merencanakan cuti
 - E. Mengikuti pelatihan tidak secara penuh dan isin karena ada keperluan keluarga

3. Bagaimana sikap Anda terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model ancaman dan pemaksaan kepada peserta didik agar berprestasi unggul?
 - A. Sangat tidak setuju terhadap tindakan guru tersebut dalam rangka meningkatkan prestasi unggul siswa.
 - B. Tidak setuju terhadap model tersebut yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi unggul siswa.
 - C. Cukup setuju dengan tindakan yang dilakukan guru tersebut untuk meningkatkan prestasi unggul siswa.
 - D. Setuju dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru bagi peningkatan prestasi belajar unggul siswa.
 - E. Sangat setuju dengan tindakan guru tersebut dalam membantu peningkatan prestasi unggul siswa.
4. Seorang guru mendapati beberapa siswa yang belum selesai mengumpulkan tugas pada tenggang waktu yang telah diberikan dikarenakan banyaknya tugas yang menumpuk dari mata pelajaran lain, jika seandainya Anda sebagai guru, apa yang anda lakukan?
 - A. Memberikan fasilitas untuk berdiskusi dan mengajarkan pada siswa bagaimana cara mengatur waktu dengan baik serta bertanggung jawab pada tugas yang diberikan.
 - B. Mendorong siswa untuk segera menyelesaikan tugas secara maksimal, dengan menyampaikan perkembangan siswa yang sudah dan belum mengumpulkan.
 - C. Memberikan toleransi tambahan waktu agar siswa yang belum mengumpulkan tugas dapat menyelesaikan tugasnya.
 - D. Tetap meminta tugas yang telah diberikan dengan sanksi nilai sesuai dengan tugas yang dikerjakan sebagai upaya untuk memberikan efek jera pada siswa.

- E. Menolak tugas yang dikumpulkan melewati batas waktu agar tidak mengingkari kesepakatan yang sudah disepakati.
5. Terdapat peserta didik yang mengadu kepada guru bahwa ia selalu melakukan tugas piket kebersihan kelas sendiri. Anggota yang lain tidak mau terlibat membersihkan kelas. Mereka memaksa dan mengancam jika melaporkan hal tersebut pada wali kelas. Sebagai Guru yang mengetahui hal tersebut, apa yang akan Anda lakukan?
- A. Memberikan hukuman pada seluruh anggota piket kebersihan karena tidak dapat membangun kerjasama yang baik dalam tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
 - B. Guru melakukan evaluasi keterlibatan siswa terkait kegiatan piket kebersihan kelas serta menyampaikan hasilnya, agar menjadi perhatian seluruh siswa untuk terlibat dalam tanggung jawab tersebut.
 - C. Memberikan teguran kepada siswa yang tidak mau terlibat dalam kegiatan piket kebersihan kelas agar siswa yang rajin tidak terpengaruh dan dia tidak mengulangi perbuatannya.
 - D. Merekomendasikan guru BK untuk melakukan konseling kelompok untuk mengajarkan keterampilan bekerjasama dengan orang lain dalam suatu kelompok.
 - E. Memfasilitasi pertemuan bersama agar terjadi komunikasi antar anggota kelompok piket kebersihan, sehingga semua anggota menyadari tugas masing-masing ketika jadwal piket kebersihan kelas berlangsung.
6. Seorang wali murid mendatangi Anda sebagai wali kelas, memprotes bahwa nilai anaknya rendah. Menurutnya, si anak telah mengikuti berbagai bimbingan belajar, sehingga mustahil mendapat nilai rendah. Sementara, anak dari tetangganya mendapat nilai lebih tinggi, padahal anak tersebut biasa saja dan tidak mengikuti

- bimbingan belajar. Bagaimana tanggapan Anda terhadap wali murid tersebut?
- A. Menunjukkan data capaian belajar anak secara objektif, serta meamnggil si anak untuk berdiskusi dengan orang tuanya.
 - B. Menunjukkan dokumen hasil ulangan harian, mempertemukan wali murid dengan si anak serta memberi kesempatan untuk mendiskusikan prestasi belajar yang dicapai secara objektif.
 - C. Menjawab protes wali murid tersebut dengan menunjukkan rekap data, serta menyampaikan bahwa bimbingan belajar bukanlah penentu tingkat prestasi belajar anak di sekolah.
 - D. Menunjukkan dokumen hasil ulangan, serta memberi kesempatan wali murid untuk mendiskusikannya, sehingga diperoleh pengertian mengapa nilai anaknya tidak sesuai dengan yang diperkirakan.
 - E. Menjawab protes wali murid dengan menyatakan bahwa berapa pun hasil nilai itu merupakan hak dan kewenangan guru.
7. Ada siswa yang menunjukkan kurang bergairah belajar di kelas Anda. Terkait dengan hal ini, tindakan yang Anda lakukan sebagai guru adalah
- A. Membiarkan saja karena sangat mungkin siswa tersebut tidak berminat pada mata pembelajaran.
 - B. Mengingatkan, namun bila tidak ada kemajuan abaikan saja, dan fokus pada siswa-siswa lain yang menunjukkan kemajuan.
 - C. Membangkitkan semangat siswa itu untuk belajar, walaupun kemajuannya sedikit.
 - D. Menggunakan berbagai cara untuk membangkitkan semangat belajarnya.
 - E. Memahami kondisi siswa tersebut, berusaha terus menemukan cara membangkitkan semangat belajarnya.

8. Anda memiliki siswa pintar yang ingin sekali menguasai keterampilan yang menurut Anda belum saatnya dikuasai oleh siswa tersebut. Di sekolah, hanya Anda yang dapat melatihnya, namun Anda tidak memiliki waktu luang. Ucapan yang tepat dikatakan kepada siswa adalah . . .
- A. Bahwa siswa tidak perlu belajar keterampilan itu, dan tidak perlu berlatih kepada penulis.
 - B. Bahwa siswa belum waktunya menguasai keterampilan itu, dan penulis sibuk sehingga tidak bisa melatihnya.
 - C. Bahwa siswa itu bisa belajar untuk menguasai keterampilan itu.
 - D. Bahwa siswa tetap memiliki kesempatan menguasai keterampilan itu, dan memintanya mencari pelatih yang diinginkan dari luar sekolah.
 - E. Bahwa siswa itu memiliki kemampuan yang baik, punya kesempatan menguasai keterampilan itu, dan mengatur waktu lagi untuk bisa berlatih dengan penulis.
9. Di sekolah tempat Anda mengajar mayoritas siswa beragama islam, namun ada juga yang beragama non-islam. Ketika memasuki bulan Ramadhan, Anda mendapati siswa non-muslim yang sedang makan di depan kelas ketika teman-teman yang lain sedang menjalankan ibadah puasa. Sebagai guru, apa yang Anda lakukan untuk menyikapi hal tersebut?
- A. Menasehati siswa agar tidak makan di depan kelas selama bulan Ramadhan demi menghormati yang berpuasa.
 - B. Keduanya memiliki haknya masing-masing, boleh berbuat sesuai keyakinannya.
 - C. Menasehati siswa yang sedang puasa Ramadhan bahwa makan di mana pun itu hak mereka.
 - D. Meminta siswa tersebut untuk makan di tempat yang sepi agar tidak kelihatan teman-teman yang sedang berpuasa.

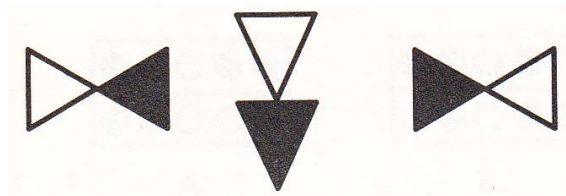
- E. Tidak peduli dengan tindakan yang dilakukan siswa tersebut.
10. Anda memiliki beban mengajar yang tinggi dalam seminggu. Di samping itu, Anda menjadi salah seorang pengurus inti koperasi sekolah untuk kesejahteraan warga sekolah. apa yang Anda lakukan?
- Penulis berbagi tugas dengan pengurus inti lainnya dalam mengelola koperasi, sehingga tidak mengganggu tugas mengajar.
 - Penulis mengutamakan tugas mengajar, dengan sedikit mengabaikan tugas sebagai pengurus koperasi sekolah.
 - Penulis melaksanakan tugas mengajar yang diselingi dengan melaksanakan tugas-tugas pengurus koperasi sekolah.
 - Penulis berusaha menolak penugasan koperasi sekolah karena bisa mengganggu tugas mengajar.
 - Penulis mengutamakan tugas pengurus koperasi sekolah, walaupun tugas mengajar kurang terlaksana.
11. AFIRMASI =
- Penerbitan
 - Perlakuan
 - Penegasan
 - Penentuan
 - Penekanan
12. KONVENSI =
- Kesepakatan
 - Perundingan
 - Musyawaharah
 - Ketentuan
 - Perpindahan
13. KOMPOR : API = _____ : _____
- Pohon : Buah
 - Kipas : Angin
 - Jalan : Macet
 - Lemari : Es

- E. Palung : Gua
14. MOBIL : BENSIN = _____ : _____
- A. Pesawat terbang : Propeler
 - B. Motor : Solar
 - C. Manusia : Makanan
 - D. Sapi : Susu
 - E. Penyakit : Virus
15. Semua kendaraan berbahan bakar bensin. Tak sebuah motor pun berbahan bakar bensin. Jadi
- A. Kendaraan berbahan bakar bensin adalah motor
 - B. Tak sebuah motor pun adalah kendaraan berbahan bakar bensin
 - C. Semua kendaraan berbahan bakar bensin adalah motor
 - D. Motor adalah kendaraan berbahan bakar bensin
 - E. Semua kendaraan adalah motor
16. Semua burung bernapas dengan paru-paru. Semua merpati adalah burung. Jadi ...
- A. Semua merpati tidak bernapas dengan paru-paru
 - B. Semua merpati bernapas dengan paru-paru
 - C. Tidak semua merpati bernapas dengan paru-paru
 - D. Sebagian merpati adalah burung
 - E. Sebagian merpati bernapas dengan paru-paru
17. 50, 40, 100, 90,, 140, 200, 190
- A. 150
 - B. 140
 - C. 130
 - D. 120
 - E. 135
18. 3, 8, 13, 18, 23,,
- A. 28 dan 34
 - B. 28 dan 38
 - C. 33 dan 38
 - D. 28 dan 33
 - E. 38 dan 43

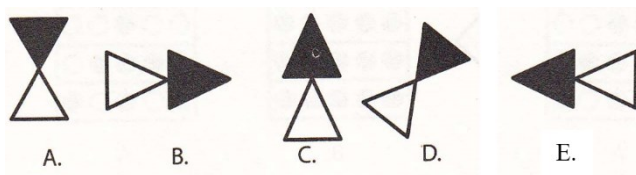
19. A, C, E, G, I, ...,
- A. J dan M
 - B. J dan N
 - C. J dan L
 - D. K dan M
 - E. K dan N
20. $1 + 2 + 3 + 4 + 5 + \dots + 29 =$
- A. 435
 - B. 280
 - C. 465
 - D. 300
 - E. 290
21. $0,5 : 1 \frac{1}{4} =$
- A. $\frac{1}{3}$
 - B. 0,40
 - C. 0,56
 - D. 0,65
 - E. 0,75
22. $2,20 \times 0,75 + 3/5 : 1/8 =$
- A. 1,89
 - B. 5,9
 - C. 9,8
 - D. 10,5
 - E. 15,5
23. Dari sekelompok anak, 22 anak senang membaca majalah, 28 anak senang bermain musik 20 anak senang membaca majalah dan juga senang bermain musik. Banyak anak dalam kelompok tersebut ialah ...
- A. 30 anak
 - B. 40 anak
 - C. 50 anak
 - D. 70 anak
 - E. 80 anak
24. $142 + 77 = 82 + A$
Nilai A yang tepat adalah
- A. 142

- B. 137
- C. 135
- D. 113
- E. 156

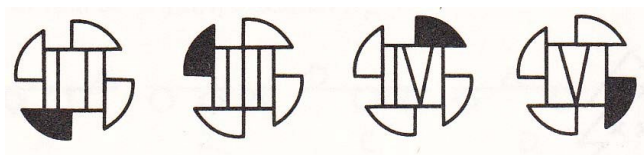
25.



Gambar yang cocok untuk selanjutnya adalah



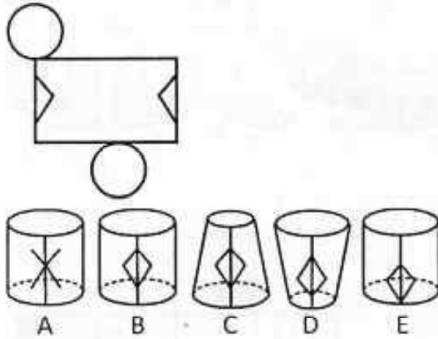
26.



Gambar yang cocok untuk selanjutnya adalah



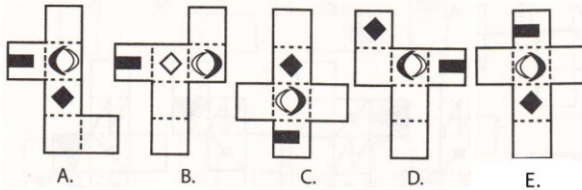
27.



28.



Jika gambar di atas diputar, manakah gambar di bawah ini yang identik dengan gambar soal di atas



29. Kampung : Sawah

- A. Kampus : Perpustakaan
- B. Kota : Gedung
- C. Sawah : Padi
- D. Bumbu : Dapur
- E. Reserse : Polisi

30. Sungai : Jembatan

- A. Marka : Jalan
- B. Rintangan : Godaan
- C. Janji : Tepati
- D. Kayu : Terbakar

- E. Masalah : Jalan keluar
31. Pada rancangan pembelajaran terdapat contoh kompetensi dasar yaitu mengidentifikasi jenis, sifat, dan fungsi bahan alam dari tanaman untuk produk karya seni rupa dan kriya, maka rumusan indikator yang bisa dikembangkan guru pada tingkatan kognitif mencipta (C6) yang tepat, adalah
- A. Mengelompokkan bahan alam dari tanaman pandan untuk produk karya seni rupa
 - B. Menyebutkan fungsi tanaman pandan untuk produk karya seni rupa
 - C. Menjelaskan sifat tanaman pandan untuk produk karya seni rupa
 - D. Membedakan sifat tanaman pandan dengan tanaman suji untuk produk karya seni rupa
 - E. Membuat produk karya seni rupa dari tanaman pandan
32. Pada sebuah rancangan pembelajaran (RPP) tertulis contoh rumusan indikator kompetensi yaitu "menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras", jika seorang pendidik akan menyusun menjadi tujuan pembelajaran maka rumusan yang tepat adalah
- A. Setelah melaksanakan proses pembelajaran melalui praktik, siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras berupa komponen input, proses dan output
 - B. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan menggali informasi melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras secara benar
 - C. Siswa dapat menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras berupa komponen input, proses dan output secara benar
 - D. Menjelaskan kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras komponen input, proses dan output tanpa melihat catatan

- E. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dan menggali informasi melalui diskusi, materi kondisi operasi sistem dan komponen perangkat keras secara benar tanpa melihat catatan
33. Pada saat menyusun perencanaan pembelajaran pokok materi tentang Unggas, seorang guru merumuskan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mendefinisikan hewan unggas, mengelompokkan dan membedakan jenis-jenis unggas. Adapun pilihan strategi pembelajaran untuk menjelaskan materi kepada siswa tersebut yaitu strategi pembelajaran deduktif. Mendasarkan tujuan dan strategi pembelajaran tersebut mencerminkan ragam pengetahuan yang jenisnya...
- A. Fakta
 - B. Prosedur
 - C. Keterampilan
 - D. Konsep
 - E. Prinsip
34. Perencanaan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan dihubungkan dengan situasi kehidupan sehari-hari sehingga mendorong peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan mereka, pilihan strategi pembelajaran yang tepat yaitu...
- A. Kooperatif
 - B. Inkuiri
 - C. Problem solving
 - D. Discovery
 - E. Kontekstual
35. Saat merancang pembelajaran seorang guru ingin menyederhanakan konsep/prinsip/hukum yang kompleks sehingga dapat memperjelas penyajian pesan secara tertulis, media apa yang paling tepat dipilih oleh guru tersebut
- A. Bagan

- B. APE (Alat Permainan Edukadif)
 - C. Flip Chart
 - D. Foto
 - E. Gambar
36. Seorang guru merancang evaluasi dengan mendasarkan pada indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan di RPP. Evaluasi tersebut dimaksudkan untuk menentukan hasil dan kemajuan belajar siswa, maka jenis evaluasi yang tepat dipilih oleh guru adalah....
- A. Evaluasi formatif
 - B. Evaluasi sumatif
 - C. Evaluasi selektif
 - D. Evaluasi diagnostik
 - E. Evaluasi penempatan
37. Seorang guru mencari materi dan media dan internet saat menyusun rencana pembelajaran (RPP), materi dan media tersebut akan disampaikan pada proses pembelajaran dengan maksud agar siswa tidak mengalami kesulitan memahami pelajaran. Langkah apa yang harus dilakukan oleh seorang guru saat memilih materi pelajaran
- A. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator
 - B. Menganalisis potensi peserta didik; relevansi dengan karakteristik daerah; dan struktur keilmuan
 - C. Menyesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik
 - D. Melihat kebermanfaatan bagi peserta didik; aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
 - E. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, alat dan sumber bahan, dan alokasi waktu
38. Dengan mencermati silabus, seorang guru akan merancang pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud RI No

- 22 tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup sekurang-kurangnya
- A. Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar
 - B. Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi ajar, model pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, penilaian hasil belajar, dan bobot penilaian hasil belajar
 - C. Standar kompetensi, kompetensi dasar, metode pengajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran, tes hasil belajar, dan kunci jawaban tes
 - D. Identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran, media, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar
 - E. Identitas sekolah, identitas mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, media, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar
39. Seorang guru senior mengajar siswanya dengan metode diskusi dan menggunakan media gambar yang sudah berlangsung dari tahun ke tahun. Pada awal semester baru 2019 siswa dikelas tersebut diketahui 70% memiliki preferensi belajar kinestetik sehingga mereka tidak fokus saat pembelajaran dan diskusi berlangsung, siswa lebih senang jika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari kasus tersebut strategi pembelajaran yang paling tepat dipilih guru
- A. Kooperatif
 - B. Project based learning
 - C. Kontekstual
 - D. Inquiry
 - E. Discovery

40. Di sekolah seorang guru menuliskan beberapa aturan seperti dilarang menginjak rumput dan mencoret-coret meja hal ini merupakan pembiasaan kepada peserta didik agar berkembang kecerdasan
- A. Naturalis
 - B. Kinestetis
 - C. Visual spasial
 - D. Verbal linguistic
 - E. Logis matematis
41. Seorang Guru ingin mengetahui kemampuan siswa dalam mengatur dan mengelola perbedaan pendapat ketika dilakukan diskusi kelompok. Guru tersebut membuat lembar daftar cek (checklist) dalam bentuk skala yang harus diisi oleh siswa untuk menilai teman kelompoknya. Jenis penilaian otentik-holistik yang dapat dipilih oleh guru tersebut yaitu
- A. Penilaian kinerja
 - B. Penilaian proyek
 - C. Penilaian portofolio
 - D. Pertanyaan terbuka
 - E. Penilaian diri
42. Jika guru memberikan penugasan kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan karya tertentu dan dilakukan secara berkelompok. Maka jenis penilaian otentik yang tepat adalah
- A. Penilaian kinerja
 - B. Penilaian portofolio
 - C. Penilaian proyek
 - D. Penilaian jurnal
 - E. Penilaian diri
43. Pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mendemonstrasikan tugas belajar yang diberikan guru dengan tujuan agar siswa tersebut mengaplikasikan kemampuan keterampilan yang dimilikinya dan guru

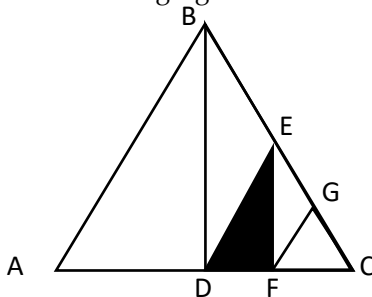
- dapat menilai kompetensinya. Instrumen yang dapat dipilih oleh guru untuk merekam hasil belajar yaitu
- A. Daftar cek (check list)
 - B. Benar salah (true false)
 - C. Pilihan ganda (multiple choice)
 - D. Menjodohkan (matching)
 - E. Jawaban bebas (completion test)
44. Sebagian siswa mengalami kesulitan menjawab soal tes pilihan ganda yang disusun oleh guru hal tersebut disebabkan materi dalam soal sebagian belum dipelajari oleh siswa, karena materi tersebut seharusnya diberikan pada pertemuan berikutnya. Hal yang seharusnya dilakukan guru dalam menyusun soal tes pilihan ganda pada aspek materi yaitu....
- A. Soal harus sesuai dengan indikator
 - B. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas
 - C. Pilihan jawaban harus homogen dan logis
 - D. Panjang rumusan pilihan jawaban relative sama
 - E. Butir tes tidak tergantung pada jawaban sebelumnya
45. Hasil penilaian akhir yang dilakukan oleh guru diketahui beberapa siswa telah memenuhi ketuntasan belajar dan ada juga siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Mendasarkan pada kasus tersebut guru dapat melakukan tindak lanjut hasil penilaian yang dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal. Berikut merupakan pemanfaatan hasil penilaian oleh Guru, kecuali
- A. Memperbaiki program pembelajaran
 - B. Menyelenggarakan program remedial bagi siswa yang hasilnya rendah
 - C. Menyelenggarakan program pengayaan bagi siswa yang hasilnya tinggi
 - D. Mengadministrasikan hasil penilaian
 - E. Menyusun laporan hasil penilaian
46. Di dalam proses pembelajaran, para siswa dihadapkan dengan situasi dimana ia bebas untuk mengumpulkan data, membuat dugaan (hipotesis), mencoba-coba (trial

- and error), mencari dan menemukan keteraturan (pola), menggeneralisasi atau menyusun rumus beserta bentuk umum, membuktikan benar tidaknya dugaannya itu. Hal ini merupakan penerapan teori belajar....
- A. Sibernetik
 - B. Kognitif
 - C. Humannistik
 - D. Behaviorisme
 - E. Konstruktivisme
47. Seorang guru yang mengembangkan tujuan pembelajaran untuk menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensinya dimuat dalam
- A. Silabus
 - B. RPP
 - C. Silabus dan RPP
 - D. SKL
 - E. Lembar penilaian
48. Seorang guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tersebut mengingat kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, hal tersebut termasuk kegiatan
- A. Memberikan acuan
 - B. Melaksanakan tes awal
 - C. Memberikan bimbingan
 - D. Membuat kaitan
 - E. Meningkatkan motivasi
49. Seorang guru menjumpai kebiasaan belajar yang kurang tepat yang dilakukan oleh salah seorang siswa-nya sehingga kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Langkah awal yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar demikian yaitu
- A. Tunjukkan akibat atau dampak kebiasaan belajar yang salah terhadap prestasi belajar
 - B. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan aspirasinya secara rasional

- C. Ciptakan iklim sosial yang sehat antara guru dengan siswa dan antar siswa didalam kelas
 - D. Susun aturan dan batasan-batasan dalam proses pembelajaran
 - E. Berikan kesempatan memperoleh pengalaman yang menyenangkan atau memperoleh sukses dalam belajar meskipun prestasinya minimal
50. Faktor yang penting dipertimbangkan oleh seorang guru dalam melaksanakan diskusi pemecahan masalah pada proses pembelajaran adalah
- A. Waktu yang tersedia untuk melaksanakan diskusi
 - B. Rumusan masalah yang harus didiskusikan
 - C. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran
 - D. Motivasi belajar siswa
 - E. Ruang yang tersedia
51. Aku adalah sebuah bilangan. Selisih dua kali kuadrat suatu bilangan dengan lima kali bilangan itu sama dengan 3. Berapakah aku?
- A. $-1/2$ atau -3
 - B. $1/2$ atau 3
 - C. $-1/2$ atau -3
 - D. $-1/3$ atau 3
 - E. $-1/2$ atau 3
52. Jumlah dua buah bilangan sama dengan 20. Jika hasil kali kedua bilangan itu sama dengan 75, maka bilangan-bilangan tersebut adalah ...
- A. 4 dan 16
 - B. 5 dan 15
 - C. 6 dan 14
 - D. 8 dan 12
 - E. 5 dan 14
53. Diketahui garis lurus dengan persamaan $2y + x - 3 = 0$. Persamaan garis berikut yang sejajar dengan garis tersebut adalah ...
- A. $y = \frac{1}{2}x - 7$
 - B. $y = -1/2x + 7$

- C. $2y - x - 3 = 0$
 D. $2y + 2x - 3 = 0$
 E. $2y - 2x - 3 = 0$
54. Sebuah bak mandi diisi air mulai pukul 07.20 sampai dengan pukul 07.50 dengan debit air 10 liter/menit. Berapa liter volume air dalam bak mandi tersebut?
 A. 3000 liter
 B. 3 liter
 C. 300 liter
 D. 30 liter
 E. 30000 liter
55. Nilai rata-rata ulangan matematika dari 7 siswa adalah 6,50. Ketika nilai satu orang siswa ditambahkan, maka rata-ratanya menjadi 6,70. Nilai siswa yang ditambahkan adalah
 A. 9,10
 B. 8,10
 C. 7,10
 D. 6,10
 E. 5,10
56. Dari barisan geometri diketahui bahwa $U_3 = 4$ dan $U_9 = 256$, maka tentukan U_{12} !
 A. 2048
 B. 2049
 C. 2047
 D. 2046
 E. 2045
57. Cermati sifat-sifat bangun datar berikut:
 1) Jumlah ukuran keempat sudut dalam sama dengan 360°
 2) Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
 3) Kedua diagonalnya berpotongan tegak lurus
 Bangun ruang yang memiliki ketiga sifat di atas adalah ...
 A. Persegi dan layang-layang
 B. Layang-layang dan trapesium

- C. Belah ketupat dan persegi
 D. Jajar genjang dan persegi panjang
 E. Persegi dan jajar genjang
58. Jarak dari kota A ke kota B adalah 275 km, agung naik mobil dari kota A ke kota B Berangkat pukul 08.05 dengan kecepatan rata-rata 72 km/jam. Pada waktu yang bersamaan bima dari kota B menuju kota A melalui jalan yang sama dengan kecepatan 53 km/jam. Mereka sudah janji akan bertemu disuatu tempat, maka mereka akan bertemu pada pukul
- A. 10.11
 B. 10.15
 C. 10.14
 D. 10.17
 E. 10.19
59. Jika diilustrasikan gambar segitiga ABC sama kaki, $AC = BC$ dan besar sudut $BAC = 65^\circ$. Selanjutnya dari titik A ditarik garis sejajar BC sedemikian hingga sudut $ACD = 45^\circ$, maka besar sudut ADC adalah ...
- A. 85°
 B. 45°
 C. 65°
 D. 110°
 E. 120°
60. Segitiga ABC sama sisi dengan luas 82 cm^2 , D titik tengah AC, F titik tengah DC, E titik tengah BC, dan G titik tengah EC. Luas segitiga DEF = ... cm^2 .



- A. 10,25
 - B. 15,25
 - C. 16,25
 - D. 18,25
 - E. 20,25
61. Strategi-strategi yang dapat digunakan oleh anak dalam memperoleh bahasa sebagai berikut, yaitu
- A. Peniruan, pengalaman, bermain, penyederhanaan dan berpikir
 - B. Peniruan, pengalaman, mengingat, bermain, dan penyederhanaan
 - C. Pengalaman, mengingat, bermain, penyederhanaan dan berpikir
 - D. Peniruan, pengalaman, bermain, penyederhanaan dan berimajinasi
 - E. Mengingat, bermain, penyederhanaan dan berpikir
62. Berdasarkan pemerolehan bahasa anak dan tingkat kesulitannya, keterampilan bahasa yang pertama kali diperoleh anak adalah keterampilan berbahasa
- A. Berbicara
 - B. Membaca
 - C. Menulis
 - D. Mendengarkan
 - E. Menyimak
63. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada paragraf
- A. Pada abad ke XXI ini kita harus semakin peduli. Masih banyak saudara kita hidupnya serba kekurangan. Mereka sangat membutuhkan bantuan seperti bahan makanan, pakaian, obat-obatan, dan tempat tinggal.
 - B. Pada abad ke XXI ini kita harus semakin peduli. Masih banyak saudara kita hidupnya serba kekurangan. Mereka sangat membutuhkan bantuan seperti, bahan makanan, pakaian, obat-obatan, dan tempat tinggal.
 - C. Pada abad ke-21 ini kita harus semakin peduli. Masih banyak saudara kita hidupnya serba kekurangan.

- Mereka sangat membutuhkan bantuan seperti: bahan makanan, pakaian, obat-obatan, dan tempat tinggal.
- D. Pada abad ke dua puluh satu ini kita harus semakin peduli. Masih banyak saudara kita hidupnya serba kekurangan. Mereka sangat membutuhkan bantuan seperti bahan makanan, pakaian, obat-obatan, dan tempat tinggal.
- E. pada abad ke-XXI ini kita harus semakin peduli. Masih banyak saudara kita hidupnya serba kekurangan. Mereka sangat membutuhkan bantuan seperti bahan makanan; pakaian; obat-obatan; dan tempat tinggal.
64. Penggunaan tanda titik dua (:) yang tepat terdapat dalam kalimat
- A. Bibi membeli berbagai macam buah: salak, manggis, dan jambu.
- B. Aisyah membawa: sayur, nasi, dan lauk untuk ayahnya disawah.
- C. Ibu membeli: apel, mangga dan jeruk.
- D. Diffa sedang menyanyi: lagu pop.
- E. Wulan membawa: apel, salak dan jeruk.
65. Penggunaan huruf kapital di bawah ini yang benar adalah....
- A. "kapan bapak berangkat?" tanya dirman
- B. Presiden Jokowi berkunjung ke Blora.
- C. Dari Ave maria ke Jalan Lain ke roma
- D. teluk bone sungguh indah dan mengagumkan.
- E. Ayu bermain bersama rani.
66. Dalam pembelajaran membaca permulaan, ada beberapa metode yang dapat digunakan kecuali
- A. Metode Kupas rangkai suku kata
- B. Metode Kata lembaga
- C. Metode SAS
- D. Metode Cerita
- E. Metode Abjad

67. Menyimak sebagai sebuah keterampilan berbahasa, Karena
- A. Menyimak sambil melakukan aktivitas lain tidak mampu menanggapi secara tepat
 - B. Menyimak sambil melakukan aktifitas lain mampu menanggapi secara tepat
 - C. Membaca sambil menyimak mampu menangkap pembicaraan secara benar
 - D. Menyimak sambil menyanyi, ternyata dapat menanggapi secara tepat
 - E. Menyimak sambil melakukan aktivitas lain dapat menanggapi secara tepat
68. Rembulan
Kau berjalan di atas Bumi Pertiwi
Dengan sinar keagungan
Walau sesaat kita bertemu
Di malam hari
...
Lirik bermajas untuk melengkapi puisi tersebut adalah ...
- A. Dia bermanfaat sekali
 - B. Engkau tersenyum padaku
 - C. Rembulan menyinari bumi
 - D. Cahayanya bersinar terang
 - E. Rembulan bersinar terang
69. Memilih berbagai metode menulis permulaan
- 1) Menulis permulaan
 - 2) Merangkaikan huruf lepas menjadi suku kata
 - 3) Merangkaikan suku kata menjadi kata
 - 4) Menyusun kata menjadi kalimat
- Tahapan diatas adalah teknik menulis permulaan dengan metode
- A. Metode Eja
 - B. Metode Kata Lembaga
 - C. Metode SAS
 - D. Metode Global
 - E. Metode suku kata

70. Merancang berbagai kegiatan menulis di kelas tinggi
Berikut adalah kegiatan menulis lanjutan di kelas tinggi, kecuali
- A. Menulis tentang berbagai topik
 - B. Menulis pengumuman
 - C. Menulis pantun
 - D. Menulis memo
 - E. Semua jawaban benar
71. Pancasila sebagai Dasar Negara berfungsi sebagai dasar pengatur penyelenggaraan Negara. Dalam sidang lembaga legislatif sering kita lihat adanya perbedaan pendapat. Sesuai dengan nilai Pancasila, dalam musyawarah hendaknya berpedoman pada hikmat kebijaksanaan, artinya
- A. Pengambilan putusan dilakukan dengan suara terbanyak atau voting
 - B. Setiap putusan sidang diambil dengan cara aklamasi atau suara bulat
 - C. Dalam musyawarah selalu menggunakan akal sehat dan penuh tanggung jawab
 - D. Peserta sidang hendaknya mematuhi tata tertib hingga sidang berakhir
 - E. Pengambilan putusan sesuai voting
72. Dalam kehidupan global sebagai warga Negara Indonesia yang demokratis dalam konteks nasional dan internasional maka perlu dikembangkan sikap-sikap positif bagi siswa dengan uraian sebagai berikut.....
- A. Membuat keputusan dengan mementingkan kepentingan kelompok.
 - B. Mengekspresikan diri secara bebas nilai.
 - C. Membatasi diri dengan perbedaan yang dimiliki.
 - D. Menghargai berbagai perbedaan yang dimiliki.
 - E. Semua jawaban benar
73. Dalam penerapan hukum di Indonesia membutuhkan sikap dan tindakan demokrasi dalam konteks

kewarganegaraan dapat diwujudkan dengan berbagai perbuatan, di antaranya ...

- A. Menghargai sesama warga masyarakat dan mematuhi peraturan-peraturan negara
 - B. Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan di dalam keragaman budaya
 - C. Mengetahui tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara
 - D. Mengenal keragaman budaya
 - E. Menggunakan hak asasi tanpa memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku
74. kewarganegaraan ayah dan ibunya. Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara RI selama ayah dan ibunya tidak diketahui. Dengan melihat aturan yang terdapat dalam UU Kewarganegaraan, maka NKRI menganut asas
- A. Ius Soli
 - B. Bipatrid
 - C. Apatride
 - D. Ius Sanguinis
 - E. Asas kewarganegaraan tunggal
75. Kesadaran hukum bagi warga negara sangat diperlukan dalam upaya pemerintah demi keberhasilan pembangunan nasional. Hal ini bertujuan untuk
- A. Membangkitkan kesadaran warga negara
 - B. Memahami kedudukannya sebagai warga negara
 - C. Mengetahui pentingnya hukum bagi seluruh warga negara
 - D. Memahami tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara
 - E. Memahami persamaan pendapat
76. Norma merupakan suatu kesadaran dan sikap luhur yang dikehendaki oleh tata nilai untuk dipatuhi. Agar norma di sekolah memiliki kekuatan untuk dapat dipatuhi maka bagi pelanggaran norma sekolah
- A. Diberi sanksi sesuai dengan pelanggarannya

- B. Diberi sanksi yang membuat siswa jera
 - C. Diberi hukuman sesuai ketentuan Kepala Sekolah
 - D. Diberi peringatan sebelum menjatuhkan sanksi
 - E. Diberi pelanggaran hukuman
77. Dalam penerapan hukum di Indonesia membutuhkan sikap dan Tindakan demokratis dalam konteks kewarganegaraan dapat diwujudkan dengan berbagai perbuatan, diantaranya
- A. Menggunakan hak asasi tanpa memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku
 - B. Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan di dalam keberagaman budaya
 - C. Menghargai sesama warga masyarakat dan mematuhi peraturan-peraturan negara
 - D. Mengetahui tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - E. Menghargai keputusan bersama
78. Penanaman moralitas yang berakar pada budaya bangsa sendiri menjadi kunci penting dalam pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi saat ini, dengan maksud agar ...
- A. Adaptif dengan arus globalisasi saat ini
 - B. Tidak terpengaruh dengan moralitas bangsa luar
 - C. Nilai kepribadian bangsa tetap lestari dalam jiwa bangsa kita
 - D. Terjadi akulturasi budaya antar suku bangsa di Indonesia
 - E. Terjadi persamaan pandangan
79. Banyaknya pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia membutuhkan keterlibatan berbagai semua pihak yang langsung dan tidak langsung dalam berbagai penegakan dan pemajuan HAM di Indonesia. Kuat lemahnya upaya penegakan dan pemajuan HAM secara langsung di Indonesia ditentukan oleh
- A. Kesadaran warga negara itu sendiri yang tidak mengetahui bahwa perilakunya melanggar hak asasi

- manusia
- B. UUD 1945 dan Amandemen, Undang-undang, Lembaga pemerintahan, dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang menangani HAM
 - C. Kemauan politik (political will) dari pemerintah yang sedang berkuasa
 - D. Hakim yang adil dalam memberikan keputusan
 - E. KOMNAS HAM dan KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia), Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan belum bekerja maksimal.
80. Sebagai warga masyarakat yang memahami makna demokrasi, selayaknya mampu menafsirkan demokrasi yang berlaku di Indonesia yang saat ini menganut demokrasi konstitusional. Untuk mengidentifikasi pilar-pilar demokrasi konstitusional menurut UUD 1945, diantaranya adalah seperti yang tersebut ini ...
- A. Demokrasi dengan rule of law
 - B. Demokrasi dengan rule of the game
 - C. Demokrasi dengan pemisahan kekuasaan negara
 - D. Demokrasi dengan pemisahan antara hak dan kewajiban
 - E. Demokrasi dengan sistem pemilihan langsung
81. Dibawah ini yang bukan termasuk gejala alam biotik yaitu
- A. Metamorfosis
 - B. Fotosintesis
 - C. Penyerbukan
 - D. Erosi
 - E. Bergerak
82. Dalam kegiatan menganalisis gejala alam abiotik perlu upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan merupakan
- A. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan

- lingkungan hidup
- B. Pembangunan berbasis lingkungan hidup untuk menyiapkan kehidupan bagi generasi masa kini dan masa depan
 - C. Pembangunan daya dukung lingkungan untuk generasi masa kini dan masa depan
 - D. Pengelolaan lingkungan berkelanjutan untuk generasi masa kini dan masa depan
 - E. Perbaikan lingkungan untuk generasi masa kini dan masa depan
83. Perhatikan data dibawah ini :
- 1. Roti berwarna hijau.
 - 2. Matahari bersinar.
 - 3. Air mengalir.
 - 4. Fungi tumbuh dibatu.
- Adapun yang merupakan gejala alam biotik adalah
- A. 1 dan 4
 - B. 1 dan 2
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
 - E. 1 dan 3
84. Berikut ni yang termasuk gejala alam abiotik yang dipengaruhi oleh gejala alam biotik seperti batuan yang ditumbuhi lumut adalah
- A. Fotosintesis
 - B. Metamorfosis
 - C. Pelapukan
 - D. Pernapasan
 - E. Pelarutan
85. Anda melakukan percobaan tentang gejala alam biotik ataupun abiotik, makapercobaan dalam metode ilmiah dikenal dengan
- A. Prediksi
 - B. Eksperimen
 - C. Observasi

- D. Hipotesis
 - E. Uji
86. Dalam pemeliharaan lingkungan alam perlu memperhatikan faktor biotik dan abiotik. Faktor biotik yang mempengaruhi faktor abiotik berikut ini adalah
- A. Kecambah cepat panjang disebabkan tumbuh di tempat gelap
 - B. Gerak tumbuhan dipengaruhi arah datangnya sinar matahari.
 - C. Warna hijau daun berubah pucat jika sinar matahari menghalanginya.
 - D. Udara bersih di taman-taman disebabkan masih banyak tumbuhan.
 - E. Putri malu mengatup daunnya jika disentuh
87. Setelah melakukan penelitian tentang gejala alam biotik perlu disusun
- A. Kesimpulan dan saran untuk kegiatan berikutnya
 - B. Laporan penelitian
 - C. Sistematika laporan penelitian
 - D. Kesimpulan hasil penelitian
 - E. Saran hasil penelitian
88. Berdasarkan evaluasi hasil observasi, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan manusia untuk mengurangi resiko rusaknya lingkungan adalah
- A. Lahan pertanian dijadikan hunian
 - B. Menanam jenis tanaman secara bergantian
 - C. Pemanfaatan lahan menjadi kawasan industri
 - D. Menjaga lingkungan melalui satu pohon untuk satu orang
 - E. Semua jawaban benar
89. Manusia merupakan komponen abiotik yang memiliki akal pikiran. Kemampuan tersebut dapat digunakan untuk mengubah alam. Salah satu peranan manusia yang memberikan manfaat bagi alam adalah
- A. Mengadakan reboisasi dan penghijauan dalam rangka menjaga kelestarian alam

- B. Berubahnya ekosistem alami menjadi ekosistem binaan sehingga biota dapat terpelihara
 - C. Memberikan senyawa tertentu untuk meningkatkan flora dan fauna
 - D. Melakukan sistem pertanian dengan menggunakan mesin modern
 - E. Melakukan perubahan profil
90. Dalam ekosistem sawah dijumpai komponen biotik sebagai berikut: genjer, kangkung, ulat, belalang, kupu-kupu, padi, katak, keong, cacing, tikus, ular, burung pipit, kadal, dan burung elang. Komponen biotik yang menunjukkan urutan rantai makanan adalah
- A. Padi, belalang, katak, ular
 - B. Kangkung, ulat, kadal, tikus
 - C. Genjer, ulat, kadal, burung
 - D. Cacing, padi, burung pipit, burung
 - E. Belalang, padi, ular, katak
91. Sejarah merupakan salah satu karakteristik dari pembelajaran IPS, merupakan cabang ilmu pengetahuan untuk mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau. Sejarah mempunyai sifat yang khas dibanding ilmu yang lain, karena
- A. Peristiwa sejarah menimbulkan ragam hipotesis yang bermuara pada dayanalar dan analisis
 - B. Peristiwa sejarah menyangkut tiga dimensi waktu yaitu masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang
 - C. Peristiwa sejarah memunculkan pengetahuan baru yang tidak dapat dijadikan rujukan
 - D. Peristiwa yang tidak menghubungkan dimensi kronologi dalam periode sejarah
 - E. Peristiwa yang selalu diperingati dan dikenang oleh masyarakat

92. Bagi siswa mempelajari sejarah memiliki beberapa manfaat. Berikut yang bukan merupakan manfaat mempelajari sejarah bagi siswa yaitu
- A. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
 - B. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap landasan sikap yang akanditempuhnya
 - C. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengandidasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
 - D. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau
 - E. Semua jawaban benar
93. Sejarah merupakan salah satu karakteristik dari pembelajaran IPS, merupakan cabang ilmu pengetahuan untuk mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau. Sejarah mempunyai sifat yang khas dibanding ilmu yang lain, karena
- A. Peristiwa sejarah menimbulkan ragam hipotesis yang bermuara pada daya nalar dan analisis
 - B. Peristiwa sejarah menyangkut tiga dimensi waktu yaitu masa lampau, masakini, dan masa yang akan datang
 - C. Peristiwa sejarah memunculkan pengetahuan baru yang tidak dapat dijadikan rujukan
 - D. Peristiwa yang tidak menghubungkan dimensi kronologi dalam periode sejarah
 - E. Peristiwa yang hanya berpengaruh bagi orang-orang besar
94. Apakah tujuan IPS dalam pembelajaran di SD?
- A. Menolong siswa untuk mengembangkan bakatnya

- B. Membantu siswa dalam menentukan cita-cita yang ingin diraihinya di masa mendatang
 - C. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi lingkungan masyarakat
 - D. Memberikan kepada Siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang
 - E. Memperkenalkan kemajuan lingkungan
95. Mempelajari sejarah setiap masyarakat menjadi lebih baik. Pernyataan tersebut adalah manfaat mempelajari sejarah dalam hal
- A. Sejarah dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan
 - B. Sejarah dapat digunakan sebagai pedoman bagi suatu bangsa
 - C. Sejarah dapat dijadikan sebagai profesi
 - D. Sejarah dapat mengetahui kejadian masa lampau
 - E. Sejarah dapat dijadikan sebagai pengalaman
96. Pendidikan IPS SD memuat banyak nilai antara lain: nilai edukatif, nilai ketuhanan, filosofis dan praktis. Untuk mengembangkan nilai praktis bagi peserta didik maka pembelajaran IPS sebaiknya diarahkan untuk
- A. Mengatasi masalah kerukunan antar umat beragama dan toleransi beragama bagi siswa
 - B. Mampu mengatasi masalah kehidupan di masyarakat secara tuntas dan bijaksana
 - C. Pengembangan nilai-nilai luhur dan intelektual yang berkembang pada diri siswa
 - D. Pengembangan nilai sosial, nilai budaya dan nilai spiritual di lingkungan sekitar siswa
 - E. Mengembangkan gagasan, ide dan menilai norma yang berlaku dalam kebudayaan bagi siswa.
97. Lokasi sekolah yang berada di dekat pasar sangat mendukung untuk dipergunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran IPS khususnya tentang

- A. Bentuk dan kontur permukaan bumi
 - B. Kegiatan memenuhi kebutuhan
 - C. Interaksi manusia di masa lampau
 - D. Lembaga-lembaga ekonomi moderen
 - E. Kegiatan jual beli secara langsung
98. Konsep ruang dan waktu menjadi semakin buram dalam era globalisasi, sehingga aktivitas manusia semakin tidak dapat dibatasi ruang dan waktu. Pengembangan pembelajaran IPS SD, dalam konteks ruang dan waktu, perlu
- A. Mengembangkan pemahaman siswa dalam ruang dan waktu yang dapat digunakan untuk aktivitas manusia
 - B. Menanamkan kesadaran kepada siswa tentang Modernisasi dan globalisasi merupakan dua sisi mata uang
 - C. Menanamkan kesadaran kepada siswa tentang demokratisasi dan globalisasi berkembang sangat pesat
 - D. Menanamkan nilai-nilai lokal untuk mengaptisipasikan dampak nilai-nilai luar
 - E. Menanamkan kesadaran hakikat globalisasi dengan tantangan kehidupan yang harus dihadapi
99. Tujuan pendidikan IPS ditinjau dari sistem pendidikan dasar secara menyeluruh dapat dirumuskan antara lain
- A. Membekali peserta didik dengan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan perkembangan sesuai kehidupan
 - B. Membekali peserta didik
 - C. Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah
 - D. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi secara santun
 - E. Membekali peserta didik dengan sikap pengetahuan dan keterampilan dasar agar dapat

mengembangkan dirinya

100. Sebagai keterampilan dasar IPS yang dapat ditetapkan dalam rangka membantu mengatasi permasalahan masyarakat adalah
- A. Memberikan ceramah-ceramah yang berhubungan dengan penanaman nilai- nilai yang terkandung dalam pancasila untuk manangkal unsur-unsur kebudayaan asing
 - B. Memberi pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya memiliki pengetahuan sosial
 - C. Menanamkan kesadaran kepada anggota masyarakat akan pentingnya hidup bersama
 - D. Membantu mengatasi faktor penyebab dari sudut pandang disiplin ilmu-ilmu sosial secara terintegrasi interdisiplin
 - E. Menumbuhkan persamaan pendapat yang berbeda antar masyarakat

KUNCIJAWABAN TRYOUT

- | | | |
|-------|-------|--------|
| 1. C | 36. B | 71. C |
| 2. A | 37. A | 72. D |
| 3. A | 38. E | 73. A |
| 4. D | 39. B | 74. A |
| 5. C | 40. A | 75. D |
| 6. D | 41. A | 76. A |
| 7. E | 42. C | 77. B |
| 8. E | 43. A | 78. C |
| 9. A | 44. A | 79. B |
| 10. A | 45. D | 80. A |
| 11. C | 46. E | 81. D |
| 12. A | 47. B | 82. B |
| 13. B | 48. D | 83. A |
| 14. C | 49. E | 84. C |
| 15. B | 50. B | 85. B |
| 16. B | 51. E | 86. D |
| 17. A | 52. B | 87. B |
| 18. D | 53. B | 88. D |
| 19. D | 54. C | 89. A |
| 20. A | 55. B | 90. A |
| 21. B | 56. A | 91. B |
| 22. B | 57. C | 92. B |
| 23. A | 58. D | 93. B |
| 24. B | 59. C | 94. D |
| 25. C | 60. E | 95. B |
| 26. C | 61. B | 96. B |
| 27. B | 62. D | 97. E |
| 28. D | 63. E | 98. A |
| 29. B | 64. A | 99. E |
| 30. E | 65. B | 100. D |
| 31. E | 66. D | |
| 32. B | 67. B | |
| 33. D | 68. B | |
| 34. E | 69. C | |
| 35. A | 70. C | |

Refleksi

Nilai Anda = Jumlah Jawaban Benar : 100 x 100

Setelah melakukan kegiatan Tryout dan mengecek berapa nilai Anda. Tentu penting untuk menentukan langkah selanjutnya. Jika hasilnya di bawah 70, maka perjuangan harus lebih ditingkatkan lagi. Namun jika sudah di atas 70 maka anda dapat menjaga usaha Anda seperti itu. Fokuskan sedikit pada materi atau pembahasan soal yang belum tepat.

Namun jika hasilnya sudah di atas 80 maka Anda berhak mendapatkan hadiah. Hadiahnya seperti apa dan dari siapa, cobalah dengan melihat apa yang Anda sukai dan dapatkan itu dari diri Anda sendiri. Misalnya dengan makan makanan yang Anda sukai, pergi nonton bioskop, atau apapun itu yang membuat Anda bahagia dan Anda dapat mewujudkannya sendiri tentunya.

Setelah mendapatkan hadiahnya, jangan lupa untuk kita tetap melanjutkan perjuangan dengan belajar lagi, mendalami lagi materi yang belum maksimal, banyak latihan soal lagi, dan jika dapat dibuat ikut tryout lagi. Sehingga Anda dapat terus mengukur kemajuan usaha Anda. Dengan begitu Anda semakin siap untuk mengikuti seleksi CPNS, PPG, atau lainnya untuk mewujudkan mimpi Anda menjadi Guru Profesional. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Apriyanto, Dinar. 2013. Belajar Cepat: Canggih, Enak, Praktis, Asyik, Top!. Bandung: Kaifa.
- Hairuddin dan Latri. 2017. Strategi Pembinaan Olimpiade Matematika SD/MI. Makassar : Alauddin University Press
- Hairuddin. 2020. The Champion Of National Science Competition : Cara Super Selesaikan Soal Matematika KSN. Makassar : Satria Indra Prasta Publishing
- Hidayat, Ayatollah. 2016. Melukis Wajah Pendidikan Indonesia Kiat Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Makaassar: Mitra Edukasi Grafika
- Kisi-Kisi Seleksi Akdemik PPG Dalam Jabaran Tahun 2022. <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/kisi-kisi-seleksi-akademik-ppg-dalam-jabatan-2022> (Diakses 2 April 2022)
- Pitriana dan Hairuddin. 2021. Optimalisasi KKG Untuk Meningkatkan Kinerja Guru SD. Makassar : Katanos Multi Karya
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tentang Penulis

Latri Aras dilahirkan pada tanggal 30 Juni 1962 di Kabupaten Bone, merupakan anak dari M. Aras dan Fatmawati. Pendidikan penulis tercatat di SD Negeri 1 Sungguminasa, SMP Negeri 1 Sungguminasa yang berada di Kabupaten Gowa, dan SMA PPSP IKIP Ujung Pandang. Penulis meraih gelar sarjana pendidikan bidang Olahraga Kepelatihan di IKIP Ujung Pandang pada tahun 1986. Selanjutnya pada tahun 1995 penulis tercatat meraih gelar sarjana pendidikan Matematika SD di IKIP Malang dan Magister Pendidikan Matematika SD di PPs UM Malang pada tahun 2004.

Penulis adalah dosen dan ketua jurusan PGSD FIP UNM Makassar. Sebagai akademisi, penulis aktif dalam seminar dan symposium nasional dan internasional. Penulis juga merupakan Narasumber dan Instruktur Nasional dalam kegiatan PLPG. Beberapa kegiatan yang pernah penulis ikuti adalah Reviewer PTK Dosen di Jogjakarta, Asesor Sertifikasi Guru di Makassar, Instruktur Nasional Kurikulum 2013 di Jakarta, Narasumber Nasional Guru Pembelajar di Surabaya, dan Matematika Realistik di Jakarta. Beberapa buku yang telah dipublikasikan sebelumnya adalah buku berjudul "Olimpade Matematika SD" dan Bilangan dan Pembelajarannya: Pegangan bagi Guru dan Calon Guru SD".

Hairuddin, lahir di Pattontongan, Jeneponto 24 Mei 1992. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Nurdin dan Halijah. Pendidikan Dasar di SD Inpres Bontonompo pada tahun 1997 sampai 2003. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Kelara pada tahun 2003 sampai 2006. Pada tahun 2006, penulis masuk di SMA Negeri 1 Bantaeng dan tamat tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di PGSD FIP UNM dan selesai pada tahun 2013. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan magisternya di PPs UNM pada tahun 2014 hingga 2017. Kemudian pada tahun 2018 mengikuti Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan di UNM.

Penulis tercatat pernah menjadi Guru di SD Nusantara pada tahun 2013 hingga 2015. Lulus CPNS di Kabupaten Gowa sebagai guru di SD Inpres Bisara Kecamatan Bontonompo Selatan pada tahun 2015 hingga kini. Penulis aktif dalam kegiatan pengembangan diri sebagai guru. Penulis adalah Guru Penggerak, Guru Inti PBG Gowa, Guru Inti Diklat PKP, Pendekar VR, Trainer Canva PGRI Sulawesi Selatan, Instruktur Nasional Guru Pembelajar, dan CSC Claspoint. Selain itu penulis juga aktif dalam menulis modul dan buku. Sudah tercatat 11 modul dan 2 buku telah dicetuskannya.

SELAMAT BERJUANG!